

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DALAM
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS**

DI MTSN 1 MALANG

SKRIPSI



Oleh :

Abay Asif Barkhiyah

NIM:18130096

Dibimbing oleh:

Drs. M. Yunus, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UMIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DALAM
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS**

DI MTSN 1 MALANG

SKRIPSI



Oleh :

Abay Asif Barkhiyah

NIM:18130096

Dibimbing oleh:

Drs. Muh. Yunus, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur tercurahkan atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya tugas akhir skripsi ini dengan baik dan juga tepat waktu. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan rasa syukur dan terimakasih dan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh kemuliaan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtuaku tercinta yakni “Abdul Hafid” dan “Nur Aini” yang telah merawat dan membesarkan peneliti sejak masih dalam kandungan hingga sekarang, selalu memanjatkan doa serta dukungan kepadaku. Serta semua saudara dan kerabat peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Muh. Yunus, M.Si yang selalu memberikan bimbingan serta dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta guru-guru yang telah memberikan pengetahuan baik formal, informal, maupun non formal yang berada di instansi atau luar instansi pendidikan.
4. Teman-temanku, dari jurusan Pendidikan IPS serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi, informasi, mendampingi, juga mengingatkanku agar segera menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tak diketahuinya”

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DALAM
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 1
MALANG

Diusulkan oleh :
Abay Asif Barkhiyah
NIM. 18130096

Telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 19690324 199603 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DALAM
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 1
MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Abay Asif Barkhiyah (18130096)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan
dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA
NIP. 197910022015032001

:




Sekretaris Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 196903241996031002

:



Pembimbing
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 196903241996031002

:



Penguji Utama
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walidiyah Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

Drs. Muh. Yunus, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Abay Asif Barkhiyah

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Abay Asif Barkhiyah

NIM : 18130096

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Impelementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams Dalam Mencapai Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Malang

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Pembimbing



Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 19690324 199603 1 0

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya di dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan dan memperoleh gelar kesarjanaan dalam perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan yang saya miliki juga tidak ada karya maupun pendapat orang lain yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Desember 2022 Yang
membuat pernyataan



Abay Asif Barkhiyah
NIM. 18130096

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena telah melimpahkan berkat serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams dalam Mencapai Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Malang” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwasanya di dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi inibanyak sekali mendapatkan arahan serta bantuan dari berbagai pihak, serta peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga khususnya kepada:

1. Kedua orangtua dimana selalu mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Drs. Muh. Yunus, M.Si selaku dosen dan pembimbing saya yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya disela-sela kesibukannya.
6. Segenap dosen UIN Malang, khususnya dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Ibu Zuli Rahmawati, S.Pd selaku guru pendamping penulis dalam meneliti di MTsN 1 Malang serta membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi.

8. Kepala sekolah, guru dan siswa di MTsN 1 Malang yang telah memberi izin dan membantu peneliti selama melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwasanya di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik serta saran yang membangun sangat diperlukan penulis masukan dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta seluruh pembaca maupun semua pihak pada umumnya.

Malang, 14 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Barkhiyah, Abay Asif, 2022, Implementasi teknologi pembelajaran microsoft teams dalam mencapai prestasi belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Drs. Muh. Yunus, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan Guru pada masa Covid 19 yang dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran baru menggunakan Microsoft Teams. Oleh karena itu sekolah di MTsN 1 Malang menerapkan pembelajaran berbasis Microsoft Teams. Untuk menerapkan tersebut sekolah sosialisasi dan melakukan Bimtek (Bimbingan Teknis).

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana pengimplementasian teknologi pembelajaran Microsoft Teams dan Langkah-Langkah mengimplementasikannya dalam mencapai hasil belajar.

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber Kepala sekolah, waka kurikulum, Guru IPS dan beberapa siswa MTsN 1 Malang. Metode analisis model Miles and Huberman melalui tahap Kondensasi Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data menggunakan Teknik Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama* Perencanaan pembelajaran Microsoft Teams di MTsN 1 Malang didesain oleh Waka Kurikulum dan Guru, Waka melaksanakan sosialisasi dengan wali murid dan guru melaksanakan bimtek kepada peserta didik dan para guru, program yang isinya serangkaian persiapan pembelajaran yaitu Bimtek, Sosialisasi Untuk Wali Murid, Pelatihan Microsoft Teams sebagai media untuk Guru. *Kedua* Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan aplikasi Microsoft Teams menggunakan Langkah-langkah pembuatan akun Microsoft Teams, pembuatan grub kelas, menu tugas untuk mengunggah tugas, kuis yang di ambil dari microsoft foams, video converences untuk melakukan pembelajaran / evaluasi tatap muka online Evaluasi pembelajaran IPS dilakukan dalam dua bentuk, evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. *Ketiga* berdasarkan hasil evaluasi menggunakan Microsoft Foams menunjukkan 99% siswa mencapai KKM, dan beberapa siswa melakukan pembelajaran remidi. Selama pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams, guru dan siswa mendapatkan kemudahan dengan fasilitas, fitur dan kelebihan yang ada di Microsoft Teams, guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dan peserta didik lebih mudah dan lebih aktif, memberikan layanan kepada guru dan siswa.

Kata Kunci : Aplikasi Microsoft Teams, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Barkhiyah, Abay Asif, 2022, Implementation of Microsoft Teams Learning Technology in Achieving Student Achievement in Social Studies Subjects at MTsN 1 Malang, Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Supervisor : Drs. Muh. Yunus, M.Si

This research is motivated by the challenges of teachers during the Covid 19 era who were required to apply new learning methods using Microsoft Teams. Therefore the school at MTsN 1 Malang implements Microsoft Teams-based learning. To implement this, schools socialize and carry out Bimtek (Technical Guidance).

The focus of this research is how to implement Microsoft Teams learning technology and the steps to implement it in achieving learning outcomes. The type of research used is descriptive qualitative.

The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, with resource persons from the school principal, curriculum deputy head, social studies teacher and several students at MTsN 1 Malang. The Miles and Huberman model of analysis uses the Data Condensation, Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing stages, while the data validity test uses the Triangulation Technique.

The results showed that first, the Microsoft Teams learning plan at MTsN 1 Malang was designed by the Deputy Head of Curriculum and Teachers, the Waka carried out socialization with student guardians and teachers carried out technical guidance to students and teachers, the program contained a series of learning preparations, namely Bimtek, Socialization for Student Guardians, Microsoft Teams training as a medium for Teachers. Second, the implementation of IPS learning using the Microsoft Teams application uses the steps for creating a Microsoft Teams account, creating class groups, task menus for uploading assignments, quizzes taken from Microsoft Foams, video converences for conducting face-to-face learning / evaluation online. two forms, this evaluation is carried out to determine the achievement of student learning outcomes. Third, based on the results of the evaluation using Microsoft Foams, it showed that 99% of students achieved KKM, and some students did remedial learning. During learning using the Microsoft Teams application, teachers and students get convenience with the facilities, features and advantages that exist in Microsoft Teams, it becomes easier for teachers to deliver material, interactions between teachers and students are easier and more active, provide services to teachers and students.

Kata Kunci : Microsoft Teams Application, Learning Achievement

الملخص

برخية, أبي اصف, 2022, تنفيذ تكنولوجيا التعلم *Microsoft Teams* في تحقيق إنجاز تعلم الطلاب في موضوع العلوم الإجتماعية في المدرسة ثناوية الحكومية الاول مالانج, رسالة جامعية, قسم تعليم العلوم الإجتماعية, كلية التربية وتدريب المعلمين, جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج, مشرف الرسالة جامعية: الدكتور موه, يونس, الماجستير.

هذا البحث مدفوع بالتحديات التي مواجهتها المعلمون في زمن كوفيد 19 مطلوب لتطبيق قواعد تعلم جديدة باستخدام *Microsoft Teams* لذلك, المدرسة ثناوية الحكومية الاول مالانج تطبيق التعلم على أساس *Microsoft Teams* لتنفيذ ذلك, تقوم المدرس بالتواصل الإجتماعية وتعمل *Bimtek* (التوجيه التقني).
بؤرة في هذا البحث يعني كيفية تنفيذ تكنولوجيا التعلم *Microsoft Teams* وخطوات تنفيذها في تحقيق انتاج التعلم. نوع

البحث المستخدم هو وصفي و نوعي. أما كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة يعني الملاحظة والمقابلة والتوثيق مع راوية من مدير المدرسة ونائب رئيس المناهج والمعلم الدراسات الاجتماعية والبعض من الطلاب المدرسة ثناوية الحكومية الاول مالانج. الطريقة التحليل Miles and Huberman خلال الخطوة تكييف البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاج لنموذج

بينما صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث. أظهر انتاج البحث أنه أولا تخطيط *Microsoft Teams* في المدرسة التعلم
الثناوية الحكومية الاول مالانج تخطيط من نائب رئيس المناهج والمعلمين, يعمل نائب رئيس التنشئة الاجتماعية مع الأوصياء على الطلاب والمعلمين يعملوا التوجيه التقني للطلاب والمعلمين, البرنامج الذي يحتوي على سلسلة من الاستعدادات التعليمية وهي التوجيه التقني والتنشئة الاجتماعية للأوصياء للطلاب, التدريب *Microsoft Teams* لكونه وسطة للمعلمين. ثانيا, على

يستخدم التعلم العلوم الاجتماعية باستخدام *Microsoft Teams* بالخطوات بالإعداد حساب *Microsoft Teams* وإعداد مجموعة الفصول الدراسية وقوائم مهام لتحميل المهام والاختبارات المأخوذة من *Microsoft Foams* وتقارب وتقارب الفيديو ليعمل التعلم أو التقويم وجها لوجه عبر الإنترنت والتقويم تعلم الدراسات الاجتماعية في شكلين, وهذا التقويم متعمدة لمعرفة تحقيق نتائج تعلم الطلاب. ثالثا, إستنادا إلى نتائج التقويم باستخدام *Microsoft Foams* أظهر 99% من الطلاب حققوا KKM, وأن بعض الطلاب تعلموا علاجيا. حينما التعلم باستخدام تطبيق *Microsoft Teams* يحصل المعلمون و الطلاب على التسهيلات والميزات والمزايا الموجودة في *Microsoft Teams* يصبح السهل على المدرسين تقديم الموضوع, والتعامل بين المعلمين والطلاب أسهل وأكثر نشاطا, وتقديم الخدمات للمعلمين والطلاب.

إنجاز التعلم, *Microsoft Teams*: الكلمات الدالة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini sesuai pedoman transliterasi berdasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	م	=	Q
ب	=	B	ط	=	S	ی	=	K
		B. V						
خ	=	T o	ث	=	Sy	ل	=	L
		k						
ز	=	Ts a	ش	=	Sh	م	=	M
		l						
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ذ	=	H P	ط	=	Th	و	=	W
		a						
خ	=	Kh n	ظ	=	Zh	ه	=	H
		j						
د	=	D a	ع	=	„	ء	=	,
		n						
ر	=	Dz g	غ	=	Gh	ي	=	Y
س	=	R C	ف	=	F			

. Vokal Diftong

Vokal (a) panjang = â	أ	= aw
Vokal (i) panjang = î	أي	= ay
Vokal(u)panjang = û	أ	= û
أي	= î	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 Tabel Informan dan Narasumber	58
Tabel 4.1 Tabel RPP	79
Tabel 4.2 Tabel Nilai Raport Siswa	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 4.1 Tampilan Play Store Microsoft Teams.....	89
Gambar 4.2 Tampilan Daftar Akun	89
Gambar 4.3 Tampilan Memasukkan Sandi	90
Gambar 4.4 Tampilan Beranda di Handpone.....	90
Gambar 4.5 Tampilan Search Microsoft Teasm di PC	91
Gambar 4.6 Tampilan Unduh Microsoft Teams di PC	91
Gambar 4.7 Menu-Menu Microsoft Teams	93
Gambar 11 Suasana Pembelajaran di Kelas	97
Gambar 12 Wawancara Dengan Murid.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	125
Lampiran 2	127
Lampiran 3	128
Lampiran 4	129

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	8
KATA PENGANTAR.....	9
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
الملخص.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Konteks Penelitian.....	1
A. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian.....	10
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian.....	11
D. Orisinalitas Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II.....	19
KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Teknologi pembelajaran menggunakan Microsoft Teams.....	19
B. Prestasi belajar.....	31
C. Cara guru menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menentukan prestasi belajar siswa.....	38
D. Implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar.....	41
E. Kajian integrasi.....	44
F. Kerangka berpikir.....	50
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Kehadiran peneliti.....	53
C. Latar penelitian.....	55
D. Data dan sumber data penelitian.....	55

E. Teknik pengumpulan data.....	56
F. Teknik analisis data.....	61
G. Uji Keabsahan Data.....	64
BAB IV	68
PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN	68
A. Paparan Data	68
B. Hasil Penelitian	72
BAB V	102
PEMBAHASAN	102
A. Perencanaan Pembelajaran Teknologi Pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang	102
B. Pelaksanaan Langkah-langkah Teknologi Pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang	112
C. Prestasi belajar siswa MTsN 1 Malang Setelah Mengimplementasikan Tekanologi Pembelajaran Microsoft teams	115
BAB VI	117
SIMPULAN DAN SARAN	117
A. Simpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam memajukan generasi karena hal tersebut merupakan tuntutan bagi kemajuan zaman. Pendidikan dapat mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini juga disebutkan dalam tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan manusia yang nantinya menjadi bekal bagi dirinya dalam kehidupan yang akan datang untuk menghadapi tantangan global yang semakin terbuka persaingannya dan semakin meningkat kualitas pesaingnya. Selain itu, pendidikan sebagai proses usaha pendewasaan bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang ia miliki untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan juga mempengaruhi sikap dan karakter seseorang dalam menyelesaikan permasalahan kehidupannya. Pentingnya pendidikan inilah sehingga mendorong para pakar untuk terus

¹ Peraturan Perundang-undangan RI No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: BP. Panca Usaha Putri, 2003), Cet Ke-1, halaman 5.

melakukan perkembangan dan inovasi untuk mencari formula yang tepat dalam menyusun materi, metode ataupun lulusan yang diharapkan. Hal ini tentunya sesuai dengan Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu tujuan akhir penyelenggaraan pendidikan itu pada dasarnya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Jadi untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

Sehubungan dengan Covid-19, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kesadaran melalui tindakan yang diambil oleh berbagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesadaran tentang berbagai topik terkait pendidikan sekolah dasar selain yang terkait dengan pendidikan sekolah menengah. Melakukan “belajar dari rumah” merupakan cara yang umum bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Yang dimaksud dengan rumah adalah suatu bentuk belajar yang dapat dilakukan secara virtual atau bersamaan dengan “jarak jauh” (PJJ). Model tersebut di atas memanfaatkan internet atau teknologi informasi, sehingga terjadi pertemuan tatap muka yang harus dilakukan bersamaan dengan pendidikan virtual atau online.

Kemunculan media pembelajaran online ini sudah lama ada, tetapi semakin merebak di Indonesia, terjadinya pandemic covid 19 yang mengakibatkan pemerintah Indonesia harus mengubah system belajar tatap muka menjadi virtual atau online. Selain itu, WHO sudah menetapkan bahwa Covid-19 ini sebagai wabah global pada tanggal 11 maret 2020. Beberapa sekolah dan universitas sudah siap untuk melaksanakan system

belajar ini. Akan tetapi, banyak juga sekolah yang belum siap baik dikarenakan kemungkinan akan menurunkan semangat dan minat belajar siswa, juga dikarenakan pembelajaran online kurang efektif bagi mereka. Oleh karena itu penerapan pembelajaran online memerlukan platform belajar yang mendukung dan mengembalikan semangat mahasiswa. Salah satu platform pembelajaran online tersebut adalah Microsoft Teams. Kajian ini tentunya memberikan temuan dan informasi yang sangat berguna untuk bahan evaluasi terhadap minat siswa dalam implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams.²

Menghadapi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan media tambahan, media ini berbasis internet, media berbasis internet dapat digunakan sebagai alat penghubung individu dengan individu bahkan dengan kelompok. Dampak positif yang ditimbulkan dalam pemakaian media ini adalah bebasnya ruang dan waktu tertentu dalam pelaksanaan belajar, akses tidak terbatas, dan mengurangi penggunaan kertas. Model kebiasaan baru ini dimana pembelajarannya memanfaatkan media teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan memahami peserta didik dan sekaligus menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.³ Selain itu pendidik juga dituntut agar mampu memberikan inovasi dalam transformasi pembelajaran menjadi Pembelajaran Jarak Jauh, dimana hal ini akan berguna dalam mengasah kemampuan peserta

² Daniel Ginting, Fahmi, Dian Indrianis Fitri, Yani Sri Mulyani, Nining Ismiyani, Delli Sabudu. Inovasi Pengajaran dan pembelajaran melalui Platform Digital. Media Nusa Creative anggota IKAPI : Malang 1 April 2021. Hal 56

³ Siti Lathifatus Sun'iyah, "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar", Online Jurnal of Dar El-Ilmi, 07, no.1 (April 2020), 5 (diakses 11 Maret 2021).

didik, membangun kreatifitas, dan meningkatkan kualitas yang disebabkan oleh perubahan pola interaksi dan cara pandang dengan menggunakan teknologi. Peserta didik dan pendidik harus saling bekerjasama dalam menciptakan efektivitas pembelajaran, pendidik harus menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, peserta didik juga harus meningkatkan minat belajarnya.⁴

Microsoft Teams merupakan aplikasi khusus yang dirancang untuk video conference dengan kemampuan tingkat tinggi, menjaga data pribadi/privasi penggunanya, Microsoft Teams memudahkan mengelola kelompok dalam grup, Microsoft Teams memudahkan untuk berbagi file dalam setiap grup. Fitur yang ada dalam Microsoft Teams adalah chat, panggilan audio dan video, meeting, file, live events, konektivitas ke perangkat lain. Pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams membuat interaksi antara guru dan peserta didik lebih mudah, aktif dan efektif. Dengan fasilitas yang ada dan diberikan dari Microsoft Teams, guru juga mendapat kemudahan saat menyampaikan pelajaran untuk peserta didiknya. Kemudahan juga diterima peserta didik yang lebih leluasa ketika berinteraksi dengan pendidik dan temantemannya karena tidak terbatas dalam ruang dan waktu.⁵ Teams memiliki slogan khusus yaitu “Buka Pembelajaran Tanpa Batas”. Penggunaan Microsoft Teams dapat meringkas waktu belajar, membangkitkan kreativitas, mengatur dan

⁴ Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting”, *Online Jurnal of Cendekia*, 12, no. 02 (Oktober 2020), 168 (diakses 11 Maret 2021).

⁵ Rifa Diana dan Nana, Implementasi Model POE2WE dalam LKS Materi Elastisitas Bahan dengan Menggunakan Microsoft Teams untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika. (diakses 2 Maret 2021).

menjaga ruang kelas agar tetap kondusif dari awal pembelajaran sampai kepada penilaian, serta tetap terhubung dengan rekan kerja pada komunitas pembelajaran professional.⁶

Di MTsN 1 Gondanglegi Malang saat ini sudah menerapkan teknologi pembelajaran Microsoft Teams dan peralatan yang menunjang pembelajaran contohnya seperti lab computer dan sudah di perkenankan menggunakan gadget atau handpone pada masing-masing siswa dan sudah di terapkan di semua kelas mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 sudah menerapkan teknologi pembelajaran Microsoft Teams. Di MTsN 1 Gondanglegi Malang, sejak pembelajaran dilaksanakan secara online, pada saat itu, kepala sekolah masih membebaskan guru menggunakan aplikasi apapun yang guru kuasai, karena sekolah belum mempunyai platform yang tetap dan sistemik, akan tetapi dengan kondisi yang demikian, kemampuan sekolah dalam upaya pemantauan dan pengevaluasian kinerja guru serta keikutsertaan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang berlangsung kurang maksimal. pada bulan November 2020 memutuskan untuk PJJ sekolah menggunakan aplikasi Microsoft Office 365 pada bagian atau fitur Microsoft Teams, dengan pertimbangan Microsoft Teams termasuk aplikasi yang memiliki fasilitas lengkap dan mudah, sehingga pada semester 2 Semester Gasal 2020-2021 media pembelajaran online yang dipakai di MTsN 1 Gondanglegi Malang menggunakan platform yang sama untuk semua mata pelajaran (mapel) termasuk mapel Pendidikan

⁶ Barra Purnama Pradja, Abdul Baist, "Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika" Online Jurnal of Senatik 04 (2019), 417 (diakses 26 Pebruari 2021)

Ilmu Pengetah Meski media online masih jarang ditemui di Indonesia, pandemi yang menewaskan 19 orang di Indonesia ini mengharuskan diterapkannya sistem tatap muka virtual atau online. Selain itu, World Health Organization (WHO) telah mengkonfirmasi bahwa virus Covid-19 akan menjadi ancaman global pada 11 April 2020. Beberapa sekolah dan universitas saat ini sedang mengerjakan sistem ini. Namun, sejumlah sekolah dengan probabilitas keberhasilan yang tinggi juga menekankan pentingnya pendaftaran online sebagai pilihan yang efektif bagi siswa. Karena ini, pendidikan online bergantung pada platform yang menyediakan berbagai peluang pendidikan. Salah satu platform kolaborasi online yang paling populer adalah Microsoft Teams. Artikel ini mungkin berisi ide dan informasi yang mungkin berguna untuk melakukan evaluasi penerapan Teknologi Microsoft Teams. Media tambahan berbasis internet, dan media berbasis internet dapat digunakan sebagai perantara antara individu ganda dan kelompok yang terikat oleh suatu kelompok dalam proses mendidik generasi muda. Pemberitaan media yang positif ditandai dengan suasana hati yang positif dan sikap yang positif terhadap pengejaran kebahagiaan, kurangnya kecemasan, dan kurangnya kertas. Model kebiasaan baru ini dimana pembelajarannya memanfaatkan media teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan memahami peserta didik sekaligus menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bekerja disana, meningkatkan kreatifitas mereka, dan meningkatkan kualitas masyarakat yang bekerja disana

dengan memanfaatkan teknologi. Baik dokter maupun asisten dokter harus sinkron saat itu. datang untuk menentukan kemanjuran prosedur; asisten dokter perlu mengidentifikasi prosedur yang tidak wajar dan tidak memuaskan, dan asisten dokter juga perlu mengidentifikasi upah minimum.

Microsoft Teams adalah aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk mengadakan konferensi video dengan jumlah peserta terbatas, berbagi data pribadi dan rahasia, serta memungkinkan untuk berbagi banyak file dalam satu grup. Fitur yang disertakan dalam Microsoft Teams antara lain obrolan , panggilan konferensi video dan audio, berbagi file, acara langsung, dan pembuatan konten untuk pengguna individu. Pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Groups membuat interaksi antara master dan peserta didik lebih mudah, aktif dan efektif. Menggunakan fitur Microsoft Teams, instruktur juga memberikan panduan kepada mereka yang sedang menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menyebutkan kemudahan, yang kurang jelas saat berinteraksi dengan pendidik dan teman teman karena tidak terjadi pada siang atau malam hari. Slogan yang digunakan tim dikenal sebagai "Buka Pembelajaran Tanpa Batas. Penggunaan Microsoft Teams dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kreativitas di tempat kerja dan di rumah, serta di dunia profesional. organisasi fesional, dengan membina dan memupuk kreativitas.

Pada saat penulisan ini, MTsN 1 Gondanglegi Malang menggunakan Microsoft Teams dan teknologi lain yang ditujukan untuk

penggunaan di dalam kelas, seperti lab komputer. Siswa juga menggunakan perangkat genggam atau gadget di dalam kelas, dan siswa kelas 7 sampai 9 menggunakan teknologi Microsoft Teams. Selama pembelajaran daring di MTsN 1 Gondanglegi Malang, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap berkualitas tinggi. Namun karena sekolah tidak memiliki platform yang dirancang dengan baik, siswa diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang dianggap berkualitas. Selama semester kedua tahun 2020-2021, media pembelajaran online di MTsN 1 Gondanglegi Malang akan menggunakan Microsoft Teams for Education, sebuah platform yang mirip dengan Microsoft Office 365 untuk penggunaan di ruang kelas. uan Sosial yaitu aplikasi Microsoft Teams for Education

Microsoft Teams penting dilaksanakan MTsN 1 Gondanglegi Malang menggunakan platform Microsoft Teams sebagai teknologi pembelajaran, Ada Aplikasi untuk Chatting tentang produk-produk Microsoft hanya bisa buat kerja, contohnya seperti Microsoft Office Word, Presentation atau Excel. Akan tetapi di Microsoft Teams ini bisa chatting bersama teman satu kelompok dan sambil kerja dan bisa langsung berinteraksi bersama teman tanpa harus membuka handphone kembali, sehingga tetap bisa berkonsentrasi ke proyek yang sedang di kerjakan. Microsoft Teams bisa menampung banyak tim atau kerja kelompok. Jadi bisa berkomunikasi bersama teman kelompok di proyek atau tugas yang lain.

Kemudian berintegrasi dengan Perangkat Lain, tidak hanya chatting saja, Microsoft Teams juga terintegrasi dengan aplikasi lain, seperti keseluruhan Office 365 (Microsoft Word, Presentation, Excel). Selain itu, kita bisa mengunduh add-ons dari aplikasi atau perangkat lain yang kita butuhkan seperti, Youtube. dan bisa dengan mudah memasukkan data dari berbagai perangkat tersebut ke dalam tugas yang sedang dikerjakan.

Alasan yang terakhir adalah keamanan Data, Data-data yang tersimpan di sistem jaringan cloud. Sama seperti Google Drive. Dan, kelebihan data yang masuk di sini aman dengan adanya jaringan cloud tersebut. Pesan dari chatting juga aman tersimpan karena pengguna maupun anggota di dalam kelompok tidak bisa menghapus history chat.

Sebagai bagian dari proyek tersebut, Microsoft Teams dipasang di MTsN 1 Gondanglegi Malang. Pasalnya, saat Microsoft Teams dipasang, setiap guru diberi nama yang unik dan mudah digunakan sehingga memudahkan kontrol karyawan. Kehadiran peserta didik juga lebih terpantau dan terkoordinir, anak yang aktif dan yang tidak aktif bisa diketahui, peserta didik bisa berdiskusi melalui meet dalam grup, peserta didik bisa dijadwalkan berdiskusi diluar jam pelajaran (ketua kelas meet terlebih dahulu) dengan dipantau master atau wali kelas yang bersangkutan, sehingga peserta didik bisa lebih mandiri. Baik dalam bentuk pertemuan, pertemuan percakapan, atau tarik-menarik dengan

sesama siswa, proses masuk ke sekolah dapat berlanjut tanpa batas waktu, asalkan dilakukan dengan penundaan dan ketekunan yang minimal.

Penelitian tentang Microsoft Teams sudah mulai banyak karena penelitian ini dan ada di zaman covid-19 yang sedang melanda di seluruh dunia maka dari itu penelitian tentang microsoft ini menjadi menarik dan banyaknya penelitian ini karena menggunakan system pembelajaran daring, karena masih sedikitnya para peneliti yang meneliti tentang Microsoft Teams ini dan dan tergolong penelitian yang baru akan tetapi mulai banyak Ketika pandaemi Covid 19.

A. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Microsoft Teams Dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Gondanglegi Malang Semester Gasal 2021-2022
2. Bagaimana Langkah-langkah Implementasi Pembelajaran Microsoft Teams Dalam mencapai prestasi belajar dalam Belajar pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Gondanglegi malang Semester Gasal 2021-2022
3. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengimplementasikan teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Gondanglegi Malang 2021-2022

B. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran IPS MTsN 1 Gondanglegi Malang Semester Gasal 2021-2022
2. Untuk mengetahui Langkah-langkah implementasi pembelajaran Microsoft Teams Dalam mencapai prestasi belajar dalam Belajar di Pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN Semester Gasal 2021-2022
3. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengimplementasikan teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Gondanglegi Malang 2021-2022

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam penerapan aplikasi Microsoft Teams, Untuk menambah pengalaman serta wawasan yang baik dalam bidang penulisan maupun penelitian

2. Bagi guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru sendiri adalah meningkatkan wawasan dalam berlogika teknologi, khususnya Microsoft Teams sehingga dengan penelitian ini dapat memecahkan masalah yang yang belum ditemukan solusi sebelumnya, dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas

3. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas hasil belajar dan pengetahuan dalam memahami pembelajaran, Kegunaan penelitian ini bagi siswa yakni agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan khidmat dan tetap memperhatikan meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengetahui apa saja instrument yang terdapat dalam Microsoft Teams dan dapat mempelajarinya.

4. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai wawasan dalam memecahkan masalah yang selama ini dialami para guru dalam pembelajaran daring, khususnya penggunaan Microsoft Teams dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah pertama.

D. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian yang sudah ada, penulis belum menemukan adanya penelitian yang secara khusus berkaitan dengan implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar di mtsn 1 malang gondanglegi. Namun demikian, setidaknya ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu

NO	Nama Pengarang dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Tesis oleh Elisabeth Scholastica Jody Christin Yohan Kala, dengan judul “Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom dan Microsoft Teams untuk Pendidikan Musik	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil topik program Microsoft Teams sebagai hasil penelitian	Penelitian Elisabeth meneliti Microsoft Teams dan Google Classroom, penelitiannya dilakukan untuk pendidikan musik, namun penulis melakukan penelitian yang ditujukan pada Microsoft Teams for Education yang ada pada pembelajaran PAI.	Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran ips.
2	Jurnal oleh Adi Suarman Situmorang, dengan judul “Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil topik program Microsoft Teams sebagai hasil penelitian	Perbedaannya yaitu pada penelitian Adi Suarman Situmorang meneliti tentang Microsoft Teams for Education berkaitan dengan minat belajar, penelitiannya dilakukan kepada mahasiswa didik prodi pendidikan matematika, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan upaya mendeskripsikan penerapan Microsoft Teams for Education dalam pembelajaran PAI.	

3	<p>Jurnal oleh Yusnawati Kartini dengan judul “Penggunaan Aplikasi Teams dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 18 Surabaya”</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil topik program Microsoft Teams sebagai hasil penelitian</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian Yusnawati Kartini aplikasi Microsoft Teams dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk peserta didik SMA kelas X, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penerapan Microsoft Teams for Education dalam pembelajaran PAI.</p>
4	<p>Jurnal dari Rifa Dhiana dan Nana, dengan judul “Implementasi model POE2WE dalam LKS Materi Elastisitas Bahan dengan Menggunakan Microsoft Teams untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika”</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil topik program Microsoft Teams sebagai hasil penelitian</p>	<p>Perbedaannya adalah pada penelitian Rifa Dhiana dan Nana mengimplementasikan Microsoft Teams pada model POE2WE dalam LKS materi elastisitas bahan pada pembelajaran fisika, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan yaitu penerapan Microsoft Teams for Education dalam pembelajaran PAI.</p>

5	Jurnal dari Eko Setiawan Nur Ardiansyah, dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams pada masa pandemi covid-19”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengambil topik program Microsoft Teams sebagai hasil penelitian	perbedaannya adalah pada penelitian Eko Setiawan Nur Ardiansyah penelitiannya dilakukan pada materi logaritma untuk peserta didik SMA, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penerapan Microsoft Teams yang diterapkan pada pembelajaran PAI.	
---	---	--	---	--

Daftar penelitian terdahulu di atas semuanya sama-sama menggunakan aplikasi Microsoft Teams dalam melaksanakan pembelajaran dalam pelaksanaannya hanya membedakan pada mata pelajaran yang di teliti seperti ada yang PAI dan ada Matematika, karena aplikasi Microsoft Teams ini bersifat lebih dominan ke pembelajaran jarak jauh akan tetapi pada penelitian di atas ada juga yang dilaksanakan dengan carat atap muka atau tanpa online.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul proposal skripsi yang telah dibuat oleh peneliti, maka peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah mengenai penelitian tentang implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar di MTsN 1 malang gondanglegi. Definisi istilah yang peneliti buat sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.⁷ Implementasi juga merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta melakukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁸

2. Teknologi pembelajaran

Teknologi Pembelajaran adalah pengembangan (riset, desain, produksi, evaluasi, dukungan - pasokan, pemanfaatan) komponen sistem pembelajaran (pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar) serta pengelolaan usaha pengembangan (organisasi dan personal) secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar. Definisi yang dikemukakan oleh Kenneth Silber di atas menyebutkan istilah pengembangan. Pada definisi sebelumnya yang dimaksud dengan pengembangan lebih diartikan pada pengembangan potensi manusia. Dalam definisi Silber, penggunaan istilah pengembangan memuat dua pengertian, disamping berkaitan dengan pengembangan potensi manusia juga diartikan pula sebagai pengembangan dari Teknologi Pembelajaran itu sendiri, yang mencakup: perancangan, produksi, penggunaan dan penilaian teknologi untuk pembelajaran.

3. Microsoft Teams

⁷ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002). Hal 70

⁸ Guntur Setiawan, Implementasi Pada Birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004). Hal 79

Penggunaan teknologi computer, mobile dan jaringan yang disertai oleh penerapan model pembelajaran inovatif dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan akses lebih luas kepada peserta didik terhadap ilmu pengetahuan agar memperoleh keterampilan baru.

4. Prestasi belajar

Prestasi adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Anantara kata prestasi dan belajar, mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar diuraikan lebih lanjut, maka ada baiknya jika pembahasan ini diarahkan terlebih dahulu pada kata prestasi dan belajar.

Kata prestasi dari kata Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan, dikerjakan)

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan memahami laporan penelitian, maka peneliti menyajikan secara sistematis antara lain :

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam hal ini mengemukakan landasan teori dan referensi terkait dengan implementasi total quality management pada pengembangan program kelas unggulan dan citra madrasah. Selain itu, akan dikemukakan kerangka berfikir dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Dalam hal ini membahas terkait metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang akan diteliti. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian. Pada bagian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data yang telah didapat. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bagian ini, hasil penelitian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab VI Penutup. Dalam hal ini memuat simpulan yang merupakan jawaban akhir dari permasalahan penelitian, implikasi bagi peneliti pendidikan, dan saran yang berkaitan dengan permasalahan untuk dievaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teknologi pembelajaran menggunakan Microsoft Teams

a. Teknologi pembelajaran

Edgar Dale dan James Finn merupakan dua tokoh yang berjasa dalam pengembangan Teknologi Pembelajaran modern. Edgar Dale mengemukakan tentang Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*). Pemikiran Edgar Dale tentang Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*) ini merupakan upaya awal untuk memberikan alasan atau dasar tentang keterkaitan antara teori belajar dengan komunikasi audiovisual. Kerucut Pengalaman Dale telah menyatukan teori pendidikan John Dewey (salah satu tokoh aliran progresivisme) dengan gagasan-gagasan dalam bidang psikologi yang tengah populer pada masa itu.

Sedangkan, James Finn seorang mahasiswa tingkat doktoral dari. Gagasan Finn mengenai terintegrasinya sistem dan proses mampu mencakup dan memperluas gagasan Edgar Dale tentang keterkaitan antara bahan dengan proses pembelajaran. Definisi menurut AECT, teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar.⁹

- a) Definisi Commission on Instruction Technology (C17). Dalam pengertian yang lebih umum, teknologi pembelajaran diartikan

⁹ Asep deta Saepudin, Teknologi Pembelajaran (Demonstasional) untuk meningkatkan pemahaman materi hakikat demokrasi pancasila pada mata pelajaran PKn siswa kelas X-4 SMA negeri 1 padalarang Semester Gasal 2011-2012 (padalarang kabupaten bandung barat : PEDAGOGIA jurnal ilmu pendidikan). Hal 20

sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis, bagian yang membentuk teknologi pembelajaran adalah televisi, film, OHP, komputer dan bagian perangkat keras maupun lunak lainnya.

B.F. Skinner (salah seorang tokoh Psikologi Behaviorisme) dalam teknologi pembelajaran. Begitu juga, rumusan tersebut memandang pentingnya penelitian tentang metode dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan khusus.

- b) Definisi Silber. Teknologi Pembelajaran adalah pengembangan (riset, desain, produksi, evaluasi, dukungan - pasokan, pemanfaatan) komponen sistem pembelajaran (peserta, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar) serta pengelolaan usaha pengembangan (organisasi dan personal) secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar. Definisi yang dikemukakan oleh Kenneth Silber di atas menyebutkan istilah pengembangan. Pada definisi sebelumnya yang dimaksud dengan pengembangan lebih diartikan pada pengembangan potensi manusia. Dalam definisi Silber, penggunaan istilah pengembangan memuat dua pengertian, disamping berkaitan dengan pengembangan potensi manusia juga diartikan pula sebagai pengembangan dari Teknologi Pembelajaran itu sendiri, yang mencakup: perancangan, produksi, penggunaan dan penilaian teknologi untuk pembelajaran, demikian definisi menurut Silber.

- c) Definisi MacKenzie dan Eraut. Teknologi Pendidikan merupakan studi sistematis mengenai cara bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai". Definisi sebelumnya meliputi istilah, "mesin", instrumen" atau "media", sedangkan dalam definisi MacKenzie dan Eraut ini tidak menyebutkan perangkat lunak maupun perangkat keras, tetapi lebih berorientasi pada proses, demikian definisi menurut MacKenzie dan Eraut.
- d) Definisi AECT pada tahun 1972, AECT berupaya merevisi definisi sudah ada (1963, 1970, 1971), dengan memberikan rumusan sebagai berikut: Teknologi Pendidikan adalah suatu bidang yang berkepentingan dengan memfasilitasi belajar pada manusia melalui usaha sistematis dalam: identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar serta dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut.
- e) Definisi AECT. Teknologi pendidikan adalah proses kompleks yang terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana, dan organisasi untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek belajar pada manusia.¹⁰

b. Microsoft Teams

Microsoft Groups adalah alat kolaborasi yang mengidentifikasi percakapan, dialog tetap, panggilan telepon, rapat, dokumen konten, dan aplikasi bersama-sama di satu tempat. tujuannya.

¹⁰ Ibid 15. Hal 21

Microsoft Teams adalah hub digital yang berfokus pada kolaborasi, konten, produktivitas, dan aplikasi di satu lokasi, yang memungkinkan para pakar memberikan panduan tentang berbagai topik. Microsoft didirikan dengan tujuan mempromosikan penggunaan jarak jauh sebagai produk, layanan, dan upaya sosial, termasuk penggunaan kelas. Dengan menggunakan Microsoft Teams, anggota tim dan seorang mentor dapat berkomunikasi satu sama lain dan saling membantu mencapai tujuan mereka, menjadikannya lebih efektif daripada jika mereka sendirian. Selama kursus Dalam wawancara tersebut, Guru dapat mengurangi kemajuan siswa ketika Tugas diperkenalkan. Selain itu, di dalam kelas, guru dapat menggunakan aplikasi dan keterampilan Tim untuk mengajarnya cara sukses.

Aplikasi digital Microsoft Teams yang merupakan bagian dari Microsoft Office 365 memiliki sejumlah fitur yang dapat digunakan di dalam kelas, antara lain konten, presentasi, dan komunikasi yang dapat digunakan di setiap lokasi atau perangkat. Fitur utama dari Microsoft Teams adalah kemampuan untuk belajar jarak jauh dengan cara yang hemat biaya, serta belajar didalam kelas dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Microsoft Teams menyediakan fitur yang berguna di mana individu dapat berkomunikasi secara verbal satu sama lain selama rapat. Ketika datang untuk membantu orang lain, Pendidik dapat menjadi sumber inspirasi bagi mereka. Selain itu, aplikasi ini menyediakan fitur pelacakan waktu yang memfasilitasi pendekatan proses seleksi yang lebih diskrit.

Microsoft Teams adalah aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk mengadakan konferensi video dengan jumlah peserta terbatas, berbagi data pribadi dan rahasia, serta memungkinkan untuk berbagi banyak file dalam satu grup. Fitur yang disertakan dalam Microsoft Teams antara lain obrolan , panggilan konferensi video dan audio, berbagi file, acara langsung, dan pembuatan konten untuk pengguna individu. Pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Groups membuat interaksi antara master dan peserta didik lebih mudah, aktif dan efektif. Menggunakan fitur Microsoft Teams, instruktur juga memberikan panduan kepada mereka yang sedang menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menyebutkan kemudahan, yang kurang jelas saat berinteraksi dengan pendidik dan teman teman karena tidak terjadi pada siang atau malam hari. Slogan yang digunakan tim dikenal sebagai "Buka Pembelajaran Tanpa Batas." Microsoft Teams dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kerja sama tim di antara karyawan maupun di antara organisasi profesional. anizations. Ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kerja tim di antara organisasi profesional..¹¹

c. Teknologi pembelajaran menggunakan Microsoft Teams

Microsoft Teams for Education adalah salah satu alat kolaborasi media yang disertakan dalam Microsoft Office 365. Microsoft Office, Microsoft Share Point Online, Microsoft Exchange Online, dan Microsoft Lync Online adalah semua komponen Office 365 yang dapat

¹¹ Ibid 17.

digunakan dengan komputasi lokal atau cloud Yang dimaksud dengan “komputer berbasis awan” atau “komputer berbasis awan” adalah jenis komputer yang berbasiskan Internet (Cloud) dan memiliki kemampuan untuk menjalankan program atau aplikasi pada komputer yang di gunakan pada waktu yang sama dengan cara yang serupa, tetapi hanya sejumlah kecil komputer yang terhubung ke Internet yang dapat menjalankan komputer berbasis cloud. Teknologi komputer berbasis sistem Cloud ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan web sebagai pusat server untuk mengelola informasi dan juga aplikasi pengguna .

Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menginstal program dan menggunakannya untuk mengakses data pribadi yang disimpan di komputer melalui internet. Ada beberapa program berbasis cloud yang tersedia di Office 365, antara lain: One Drive, Word, Excel, Power Point, One Note, Share Point, Teams, Classnote, dan Sway dan Form adalah beberapa contohnya.

Office 365 adalah rangkaian produktivitas berbasis cloud dengan fitur berkualitas tinggi yang membantu kesuksesan pekerja modern. Menggunakan aplikasi berbasis cloud seperti OneDrive dan Microsoft Teams selain aplikasi desktop hemat biaya seperti Excel dan Outlook. Banyak orang menggunakan Office 365 untuk berbagai alasan, termasuk namun tidak terbatas pada hal berikut: Game ini menampilkan aplikasi yang merupakan bagian dari Microsoft Office 365.

Microsoft Teams adalah hub digital yang berfokus pada kolaborasi, konten, produktivitas, dan aplikasi di satu lokasi, yang memungkinkan para pakar memberikan panduan tentang berbagai topik. Microsoft didirikan dengan tujuan mempromosikan penggunaan jarak jauh sebagai produk, layanan, dan upaya sosial, termasuk penggunaan kelas. Dengan menggunakan Microsoft Teams, anggota tim dan seorang mentor dapat berkomunikasi satu sama lain dan saling membantu mencapai tujuan mereka, menjadikannya lebih efektif daripada jika mereka sendirian. Selama kursus pekerjaan mereka, Guru dapat menyebabkan kemajuan siswa mengalami tugas. Selain ruang kelas, guru dapat menggunakan aplikasi dan teknik manajemen waktu untuk mengajar siswa bagaimana menjadi sukses.

Tim menggunakan metode unik untuk membedakan diri mereka dari tim lain, memastikan bahwa setiap tim tetap sama untuk waktu yang lama, dan memilih tindakan terbaik.:

1. Mengelola proyek, tugas, dan konten dengan menggunakan aplikasi yang digunakan setiap hari, dan semua tersedia dalam satu ruang kerja yang dapat disesuaikan.
2. Terus mengikuti informasi dan pembaruan real-time yang dibagikan dalam percakapan tim tetap, obrolan pribadi (semuanya dapat dimodifikasi, jika diperlukan), rapat tim, dan saluran lain.

3. Mendukung kolaborasi yang beragam dan pengalaman yang mudah dengan aplikasi terintegrasi dari Office 365 seperti Word, Excel, PowerPoint, dan Buku Catatan Kelas OneNote.¹²

Keterangan:

1. Mengelola Tim, sebagai penambah atau memindahhkan anggota tim, membuat channel atau melihat daftar tim yang ada.
2. Profile settings, untuk merubah setting/pengaturan pada aplikasi, merubah gambar atau download aplikasi mobile.
3. Bergabung atau Membuat Tim, untuk bergabung terhadap tim yang sudah dibuat sebelumnya atau membuat grup tim baru.
4. Pencarian, untuk mencari item aplikasi, orang, sebagai menu akses cepat dan menjalankan aplikasi.
5. Chat, untuk menulis pesan antar individu, individu lintas tim, maupun individu se-organisasi.
6. Activity, berguna untuk mengetahui aktivitas secara realtime yang dilakukan.
7. Chat, berguna untuk memulai percakapan dan menyimpan percakapan.
8. Teams, berguna untuk membuat group.
9. Assignment, berguna untuk memberikan penugasan yang bersifat seperti kelas.
10. Calendar, berguna untuk menyusun jadwal kegiatan sesuai kalender.

¹² Pradja, B. P., Baist, A., & Tangerang, U. M. (2019). ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM. hal 415–420

11. Calls, berguna untuk memulai conference call
12. Files, berguna untuk melihat file yang di share serta menambahkan cloud storage.
13. Tambahan aplikasi, berguna untuk menambahkan aplikasi.
14. Aplikasi, berguna untuk menambahkan aplikasi yang telah terintegrasi dengan Microsoft Teams dari cloud Microsoft.¹³

Pakar Microsoft Teams dapat membuat presentasi dalam berbagai format, termasuk video PowerPoint, Word, dan YouTube, serta memberikan pelatihan tentang format tersebut. Dengan menggunakan formulir di Microsoft Teams, Guru dapat memberikan bantuan kepada orang lain dalam bentuk kapal tunda dan ulangan.

Dengan menggunakan Microsoft Office 365, fitness tracker dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa dapat menginstruksikan tim untuk mendiskusikan proyek, kegiatan, dan ide yang telah didiskusikan, seperti serta untuk membagi siswa di kelas sehingga tim dapat dinaikkan. Selain itu, Microsoft Teams dapat dibangun di atas grup Office 365 yang masih ada, dan yang kedua, anggota grup Office 365 yang lebih fungsional dapat diintegrasikan ke dalam Teams. Sistem ini mengotomatiskan proses pencarian dan menemukan individu serta mengunggah file grup ke Microsoft Teams. Selain itu, Microsoft Teams dapat digunakan untuk konferensi video dengan anggota tim melalui Daring.

¹³ Zoom, P. A., Aplikasi, P., & Teams, M. (n.d.). Panduan panduan singkat singkat.

Individu dapat lebih mudah dikenali melalui saluran (channel) yang berisi tab untuk file, catatan, dan item lainnya. Gaji dapat dibuat dalam berbagai cara, termasuk sebagai unit, subgrup, atau grup berdasarkan produk. Tab memungkinkan kelas mengunggah, meninjau, mengedit catatan, catatan, dan konten yang dapat disesuaikan (seperti dokumen, lembar kerja, presentasi, video, tautan eksternal, aplikasi lain, dan sebagainya). Konten ini dapat ditafsirkan dengan berbagai cara oleh berbagai anggota dari kelas.¹⁴

d. **Microsoft Teams for education**

Penggunaan teknologi sudah umum di bidang medis, namun belum umum di bidang pendidikan. Selain itu, teknologi yang digunakan dalam kegiatan pendidikan adalah Microsoft Office 365 yang meliputi Microsoft Teams, OneNote, Sway, dan Forms yang merupakan diunduh secara besar-besaran setelah selesainya kegiatan pendidikan. Microsoft Office 365 merupakan alat penting untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi konten online. Media yang menggunakan Microsoft Office 365 memiliki banyak fitur bawaan yang dapat digunakan dan ditingkatkan pada PJJ. Orang yang menonton dan mendengarkan media ini dapat berinteraksi secara visual melalui audio, video, atau materi tertulis. Fitur Microsoft Office 365 antara lain Outlook, OneDrive, OneNote, SharePoint, Teams, Word, Power Point, Excel, Sway, dan Forms. Microsoft Teams for Education adalah salah satu dari sekian banyak fitur Office 365.

¹⁴ Ibid 24.

Microsoft Teams adalah program untuk kolaborasi tim di Office 365 yang menargetkan orang, grup, atau konten tertentu saat orang tersebut berada di tempat yang sama pada the same time. Balu N Ilag dalam bukunya *Presenting Microsoft Groups* mengatakan:

“Microsoft Teams is a collaboration tool that brings conversation, persistent, chat, phone calls, meeting, file content, and applications together in one place”. Users can use any device with enterprise-grade security, so they can confidently collaborate with others. Teams is nothing but an application that helps users pull together a team and collaborate using that (conversation) instead of e-mails and channels instead of just files and folders”.¹⁵

Microsoft Teams adalah program kolaborasi dengan aplikasi dan file yang sama, file, kehilangan, panggilan telepon, percakapan, dan fitur percakapan. Penggunaan dapat digunakan untuk mengukur kecepatan bisnis serta keberhasilannya, yang berarti bahwa beberapa orang dapat berkolaborasi dengan orang lain dengan cara yang sama sebagai hasil langsung. Tim tidak seperti program lain karena merupakan jenis program yang memberikan manfaat bagi pengguna sebagai imbalan atas waktu dan perhatian pengguna, tetapi tidak terdiri dari jenis apa pun. file, folder, atau bahkan email..

a. Keunggulan Microsoft Teams for education

¹⁵ Balu N Ilag, *Introducing Microsoft Teams, Understanding the New Chat-Based Workspace in Office 365*, 1-2.

Menurut Tri Hanung Widiyarso dan Utama¹⁶, Keunggulan yang ada pada Microsoft Teams antara lain:

- a) Sangat mudah mengelola kelompok Dapat mengelola kelompok dengan mudah, sehingga dapat secara bebas mengatur aktivitas yang dilakukan.
- b) Fitur editing dan share file Dengan Microsoft Teams dapat digunakan untuk membuat file dimanapun dan kapanpun tanpa harus membuka aplikasi tambahan.
- c) Berinteraksi secara pribadi maupun grup dengan saluran khusus. Interaksi yang dilakukan oleh anggota group menjadi lebih mudah sehingga pengguna lebih mudah dalam bertukar pendapat.
- d) Video dan Audio berkualitas baik Keunggulan lain dalam aplikasi Microsoft Teams yaitu adanya kualitas video dan suara yang baik yang dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik dalam menjalankan aplikasi ini. Microsoft Teams sangat memperhatikan kualitas HD pada tiap aplikasi video conference.
- e) Menyimpan percakapan penting Microsoft Teams menyimpan setiap percakapan atau obrolan di grup sehingga mudah bagi kita untuk mengetahui percakapan apa saja yang pernah dibuat dan kita bagikan ke setiap orang yang ada di grup tersebut. Percakapan penting juga

¹⁶ Tri Hanung Widiyarso dan Utama, "Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran E-Learning bagi Guru Selama Pandemi Covid-19", Online Jurnal Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 21, no.1 (2021), 17-18 (Diakses 12 Maret 2021).

dibuat arsip khusus sehingga memudahkan bagi para pengguna untuk melihatnya.

- f) Fitur pencarian percakapan Microsoft Teams menyediakan fasilitas cara mencari hal yang penting, sehingga memudahkan pengguna.
- g) Keamanan langsung dari Microsoft Keamanan data dalam Microsoft Teams sudah tidak perlu dipertanyakan.
- h) Sangat mengutamakan privasi Untuk menjaga privasi dari penggunanya, Microsoft Teams membuat saluran tersendiri, sehingga data diri pengguna terjaga kerahasiaannya.

B. Prestasi belajar

Belajar adalah interaksi yang aktif antara individu dengan lingkungan sosialnya yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, kemampuan, pemahaman, dan sikap. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas. Perubahan-perubahan yang terjadi pasca kegiatan belajar tidak hanya bersifat fisis tetapi juga menyentuh ranah spiritual. Sudjono mengatakan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan mengubah situasi pribadi siswa dalam pemupukan pengertian, pengetahuan, dalam mengembangkan daya-daya jiwa, sikap, serta keterampilan, dan sebagainya. Menurut Suryabrata mengatakan bahwa, prestasi memiliki pengertian sebagai suatu bentuk kemajuan yang telah dicapai, pada

umumnya dapat memberikan pengaruh pada kualitas pekerjaan atau kegiatan kegiatan berikutnya.¹⁷

a. **Pengertian prestasi belajar**

Prestasi adalah kategori terpisah yang terbagi dalam dua kategori: prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar, mengungkapkan seni yang berharga. Meskipun demikian, jika istilah "layanan premium" dan "belajar" digunakan dalam kalimat yang sama, maka ada kesempatan baik bahwa kalimat ini akan digunakan.

Dalam bahasa Indonesia, istilah "Prestasi" mengacu pada bentuk prestasi Belanda, yang disebut juga Prestatie. Harfiah prestasi adalah contoh masalah yang dapat diselesaikan (dilakukan, dikerjakan).

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar:

Prestasi adalah segala sesuatu yang dapat diukur, seperti tulisan atau tulisan yang mengidentifikasi hati yang terletak pada keuletan kerja. Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk dicatat bahwa prestasi adalah ciri dari suatu kegiatan tertentu yang telah dilakukan, ditetapkan, dibagi, dan menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara perorangan atau kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Perubahan tingkah laku atau penampilan dalam kaitannya dengan kegiatan adalah salah satu cara untuk belajar. Menurut Cranbach, cara terbaik untuk menurunkan berat badan adalah dengan menambah dan

¹⁷ Winkel, W.S. 1986. Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Gali.

menghilangkan kontrol pankreas seseorang. belajar adalah perubahan aktif dan berpotensi ampuh pada yang digunakan (sengaja) jumlah.

Belajar adalah perubahan pengetahuan, definisi ini banyak dianut di sekolah dimana master berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid bergiat untuk mengumpulkannya. Menurut Hilgard, belajar adalah proses yang dilakukan atau digunakan untuk membentuk suatu kegiatan tertentu melalui penggunaan latihan yang berasal dari bertahannya suatu faktor atau faktor-faktor yang tidak dianggap sebagai latihan.

Dalam hal prestasi dan belajar, salah satu contoh prestasi belajar adalah apa yang dilakukan seseorang setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Dari penampilan Nana Sudjana, penari akan menunjukkan kemampuan kognitif, emosional, dan fisik.

Prestasi belajar merupakan bagian penting dari proses tersebut. Prediksi masa kini dilakukan dengan mengevaluasi keabsahan saudara kandung. Proses untuk menentukan kinerja belajar terdiri dari tes atau angka yang diberikan oleh seorang guru dan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ditulis oleh guru. guru.

Hasil penelitian ini, penulis dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan bentuk pemanfaatan kegiatan belajar yang bersumber dari bentuk angkaka, huruf, atau lambang yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang dimaksudkan untuk periode tertentu.

b. **Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Baik dalam diri maupun dari luar individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaikbaiknya. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

1. Faktor internal

1) Faktor jasmaniah (fisik)

Faktor fisiologis adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu seperti faktor kesehatan atau cacat tubuh.

Disamping kondisi umum tersebut, yang sangat spesifik adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Sebagian orang melakukan aktivitas belajar dengan menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran.¹⁸

Selain itu keadaan tubuh yang kekurangan gizi makanan menyebabkan anak mudah lelah, menagantuk dan mudah lesu. Hal ini mengakibatkan aktivitas terganggu terutama aktifitas belajar.¹⁹

2) Faktor psikologis

¹⁸ Abu Ahmadi, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 107

¹⁹ Mu'awanah, Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi., 243.

Dalam dasar-dasar psikologi belajar dijelaskan bahwasanya, manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, maka sudah tentu perbedaan-perbedaan itu sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar.²⁰

Dalam diri manusia sejak lahir sudah membawa sesuatu kemampuan, faktor psikis ini terdiri dari dasar yang berbedabeda. Seperti yang dikemukakan Winkel faktor psikis ini terdiri dari faktor kognitif dan non kognitif. Faktor kognitif ini meliputi hasrat, motivasi, konsentrasi, perasaan, sikap dan minat. Dalam hal ini sanagat penting untuk anak diberikan dorongan yang timbul dari dirinya sendiri seperti minat dan kemauan. Sedangkan faktor bakat, bagi anak yang bakatnya tersalurkan dibidang pendidikanya akan mempunyai prestasi yang baik dalam studinya.²¹

Berikut faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa :

a) Perhatian

Untuk dapat menjamin prestasi belajar peserta didik yang baik, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.²²

b) Minat

²⁰ Ibid 38.

²¹ Ibid 39.

²² Ibid 38. Hal 130

Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, dia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya, kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan baik. Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terkatnya individu terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.²³

Jika setiap pendidik menyadari akan hal ini, maka persoalan yang timbul adalah bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar itu dapat menarik minat peserta didik, atau bagaimana cara menentukan agar pelajar mempelajari hal-hal yang menarik minat mereka.

c) Bakat

Bakat adalah suatu kapasitas yang berbeda-beda pada individu dalam menguasai bidang-bidang (spesifik). Bakat merupakan kemampuan bawaan yang perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang tersebut. Bakat ada yang bersifat akademik dan non akademik.²⁴

d) Motivasi

²³ Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2012), 63.

²⁴ Ibid 43. Hal 71

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.²⁵

e) Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia.²⁶

f) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relative umum bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dalam angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan Inteligence Quotient (IQ).²⁷

g) Kepribadian

Istilah kepribadian atau personality berasal dari bahasa latin persona yang berarti topeng. Menurut Allport kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang

²⁵ Ibid 38. Hal 109

²⁶ Ibid 43. Hal 67

²⁷ Ibid 38. Hal 108

dinamis dalam individu yang unik yang dapat mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.²⁸

2. Factor external

Factor external dibedakan menjadi dua yakni :

- 1) Faktor non sosial meliputi : sarana dan prasarana, suasana sekolah, kurikulum, pengelompokan siswa dan metode mengajar.²⁹
- 2) Faktor sosial meliputi : faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor budaya, faktor keagamaan.³⁰ Semua faktor-faktor diatas saling berinteraksi seacara langsung dan tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

C. Cara guru menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menentukan prestasi belajar siswa

Indikator pembelajaran adalah acuan tentang apa yang harus dipelajari siswa, kemudian dicapai dengan adanya kriteria. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) merupakan bagian dari indikator, seperti kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada setiap kompetensi dasar adalah rata-rata dari indikator yang ada dalam kompetensi dasar tersebut. Siswa dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar pada KD tertentu, jika sudah mencapai KKM seluruh indikator KD tersebut.³¹

²⁸ Ibid 43. Hal 67

²⁹ Ibid 39. Hal 244

³⁰ Ibid 38. Hal 131

³¹ Sunarti dan Rahmawati, Selly. (2016). Penilaian Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi Offset.

Menurut guru menggunakan KKM untuk menentukan hasil belajar siswanya yaitu, terlebih dahulu KKM ditentukan berdasarkan setiap indikator dengan memperhatikan 3 aspek. Selanjutnya siswa mencapai indikator pada kompetensi dalam proses pembelajaran dengan mengikuti ujian atau ulangan. Seandainya tidak bisa mencapai maka akan diberikan perbaikan. Nilai di olah, akhirnya diperoleh nilai yang telah sesuai KKM.

Secara sederhana guru menjelaskan KKM yang ditentukan terbatas pada KKM indikator, mekanisme lengkap dalam penetapan KKM yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran dimulai dengan penetapan KKM indikator yang memperhatikan tiga aspek untuk mencapai ketuntasan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi. Kemudian berlanjut pada KKM Kompetensi Dasar merupakan rata-rata dari indikator yang terdapat dalam Kompetensi dasar Dasar. Peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar KD tertentu apabila sudah mencapai KKM untuk seluruh indikator pada KD tersebut. Kemudian KKM Standar Kompetensi (SK) merupakan rata-rata KKM Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada SK tersebut. Terakhir adalah KKM Mata Pelajaran merupakan rata-rata dari semua KKM-SK yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran, dicantumkan pada Laporan Hasil Belajar (LBH/Rapor) siswa. Indikator yang dimaksud oleh guru yaitu acuan/rujukan bagi guru untuk membuat soal-soal, yang harus dicapai oleh siswa selama pembelajaran, dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Disebut dengan acuan/rujukan

bagi guru, karena soal atau ulangan tadi mampu mencerminkan indikator yang diujikan.

Mengenai indikator soal, bahwa untuk menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini, akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama adalah meminta pendapat guru tentang kesesuaian item soal yang telah dibuat dengan indikator yang ada di silabus. Selain itu penelitian oleh Mardapi bahwa indikator siswa telah menguasai kurikulum yakni kemampuan hasil belajar yang diukur telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan atau bahkan mampu melampaui KKM, dan yang belum dicapai dikuasai melalui remedi.³²

Prestasi belajar yang diperoleh siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Prestasi belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku.³³ Dalam penetapan KKM digunakan panduan penilaian yang memuat lima komponen, yaitu: (1) Penetapan KKM mata pelajaran memperhatikan tiga aspek: kompleksitas, daya dukung, dan intake; (2) KKM dibuat per-indikator, kemudian KD, SK, dan terakhir mata pelajaran; (3) Hasil penetapan KKM oleh guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah; (4) KKM yang ditetapkan disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta

³² Mardapi, Djemari, dkk. (2015). Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 19, No 1, Juni 2015 (38-45).

³³ Rusman. (2016). Curriculum Implementation at Elementary Schools A Study on "Best Practices" Done by Elementary School Teachers in Planning, Implementing, and Evaluating the Curriculum. *Journal of Education and Practice*. Vol.6, No.21.

didik, orang tua, dan Dinas Pendidikan; dan (5) KKM dicantumkan dalam LHB.³⁴

Hasil belajar yang didapat oleh setiap siswa berbeda-beda karena kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal untuk pembelajaran tematik integratif, dan untuk mata pelajaran selain tematik seperti matematika masih memerlukan perbaikan baru kemudian mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Setelah menyelesaikan sub-tema atau pembelajaran, siswa akan mengerjakan tugas atau ulangan yang kemudian dinilai. Siswa yang belum mampu mencapai KKM diberi kesempatan untuk melaksanakan perbaikan atau remedial guna memperbaiki kompetensi dasar yang tidak tercapai.

D. Implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, `wperasaan, perhatian dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya hasil belajar yang akan dicapai. Keberadaan media dalam pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan pembelajaran, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama dan memudahkan dalam pemahaman. Ada beberapa

³⁴ Sudianti, Tatik. (2018). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Melalui Workshop. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan. Volume 3, Nomor 2.

aplikasi pembelajaran yang digunakan di sekolah MTsN 1 Gondanglegi Malang salah satunya yaitu Microsoft Teams.

Implementasi aplikasi Microsoft Teams pada mata pelajaran IPS, guru diawal mengadakan pelatihan untuk peserta didik dalam penggunaa aplikasi tersebut, agar peserta didik menguasai aplikasi tersebut di dalam pembelajaran. Untuk melakukan pelatihan guru diawal implementasi menggunakan aplikasi zoom untuk selajutnya barulah menggunakan aplikasi Microsoft Teams Menurut pandangan peneliti penerapan aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran daring pembelajaran IPS MTsN 1 Malang sudah sesuai dengan programnya memang diawal belum meng implementasikan aplikasi Microsoft Teams akan tetapi menggunakan aplikasi zoom dan google meet, kemudian ada kebijakan dari sekolah untuk pembelajaran daring akan menggunakan Microsoft Teams, sebulum diterapkan kepada sisiwa, para guru mengadakan pelatihan untuk menerapkan kepada peserta didik, kemudian guru memberitaukan kepada siswa dalam penerapan aplikasi tersebut dan guru juga mengadakan pelatihan untuk mengetahui langkah-langkah dalam penerapan aplikasi Microsoft Teams.

1. Langkah-langkah implementasi aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran daring Ilmu Pengetahuan Sosial MTsN 1 Malang :

Langkah-langkah penggunaan aplikasi Microsoft Teams sebagai berikut.³⁵

³⁵ Diptya. 2020. Cara Menggunakan Microsoft Teams Di HP & Laptop, Buat Meeting Online. Diakses Di <https://jalantikus.com/tips/cara-menggunakan-microsoft-teams/>

- a. Saat kita login, “klik” akun yang sudah pernah kita pakai sebelumnya atau “klik” masuk akun lain.
- b. Masukkan Email yang sudah terdaftar akun Microsoft
- c. “klik” masuk, untuk masuk ke akun, lalu masukan password akun. Tetapi jika sudah pernah masuk ke akun tersebut, maka akan otomatis masuk tanpa memasukan password lagi.
- d. Setelah itu, akan muncul berbagai daftar mata pelajaran. Untuk memulai percakapan atau memulai meeting, kita bisa “klik” Tim atau Teams.
- e. Untuk penugasan “klik” view assignment maka kita bisa liat tugas yang diberikan oleh guru
- f. Kemudian untuk pengumpulan tugas kita bisa langsung “klik” tambahkan tugas untuk pengumpulan tugas.
- g. Setelah itu kita “klik” untuk mengunggah dari perangkat tersebut, untuk mengunggah tugas dari penyimpanan telpon kita atau di laptop kita, lalu pilih dokumen yang akan di upload.
- h. Setelah itu “klik” kumpulkan
- i. Kemudian kita bisa lihat atau mengecek tugas kita dari semua saluran dengan cara “klik” Assigment.
- j. Dan nanti akan muncul tugas-tugas yang belum kita kumpulkan atau belum kita selesaikan. Jika sudah terkumpulkan maka akan ada tulisan “tidak ada lagi tugas yang harus dikumpulkan”.

Menurut pandangan peneliti dalam langkah-langkah implementasi aplikasi Microsoft Teams pada pembelajaran daring Ilmu Pengetahuan

Sosial MTsN 1 Malang yaitu cara penggunaannya sangat mudah atau praktis untuk digunakannya, Karena ketika peserta didik login sudah langsung masuk dan langsung mengikuti meeting yang sudah disiapkan oleh guru dan mulailah guru dan peserta didik mulai untuk berkomunikasi langsung ,begitu juga dalam penugasan siswa langsung bisa liat di dalam aplikasi tersebut di kolong assignment maka peserta didik bisa langsung mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru, kemudian dalam pengumpulan tugas peserta didik bisa langsung klik tambahkan tugas kemudian masukan file yang akan dikumpulkan, setelah sudah dikumpulkan peserta didik bisa langsung mengecek sudah terkumpulkan atau belum, oleh karena itu aplikasi Microsoft Teams ini sangatlah cocok untuk digunakan pembelajaran daring dimasa pandemi Covod 19 saat ini.

E. Kajian integrasi

1. Media Pembelajaran berbasis Teknologi

Microsoft Teams adalah media pembelajaran berbasis teknologi, dan sebagai alat komunikasi, Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam surah An-Naml (27) 29 – 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis;³⁶

Ayat 29 :

³⁶ M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-quran dan Al-Hadist. IAIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015. Hal 144

اذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا

يَرْجِعُونَ

Artinya : Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.

الهمزتين بتحقيق «إني الملاء أيها يا» قومها لأشرف «قالت» ثم
مختوم «كريم كتاب إليّ ألقى» مكسورة واواً بقلبها الثانية وتسهيل

(Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada pemuka pemuka

kaumnya, ("Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca Al Mala-u Inni dan Al Mala-u winni, yakni bacaan secara Tahqiq dan Tas-hil (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia) yakni surah yang berstempel.)

Ayat 30:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

«الرحيم الرحمن الله بسم» مضمونه أي «وانه سليمان من إنه»

(Sesungguhnya surah itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya)

kandungan isi surah itu, ('Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).

Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa ("Pergilah membawa surahku ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka (lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.") yakni, jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surah Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika ratu Balqis membaca surah tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut.

Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada pemuka kaumnya, (Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca Al Mala-u Inni dan Al Mala-u winni, yakni bacaan secara Tahqiq dan Tas-hil (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia) yakni surah yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu, (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).³⁷

Potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam

³⁷ Jalaluddin Asy-Syuyuthi & Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, terj. Tafsir Jalalain, Pustaka Al-Hidayah, Tasikmala; 2009.

bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Bahkan Nabi Sulaiman telah memperlihatkan teknologi yang canggih di istananya, yang Allah Swt.abadikan pada ayat berikutnya, surah An-Naml (27) 44:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ

سَاقِيئِهَا ۗ قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ

نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

عذب ماء تحته شفاف أبيض زجاج من سطح هو «الصرح ادخلي» أيضاً «لها قيل رآته فلما» الحمار كقدي وقدميها ساقياها إن له قيل لما سليمان اصطنعه سمك فيه جار صدر في سريره على سليمان وكان لتخوضه «ساقياها عن وكشفت» الماء من «لجة حسبته من «قوارير من» مملس «ممرد صرح إنه» لها «قال» حسناً وقدميها ساقياها فرأى الصرح كائنة «وأسلمت» غيرك بعبادة «نفسى ظلمت إني رب قالت» الإسلام إلى ودعاها زجاج النورة الشياطين له فعملت ساقياها شعر فكره تزوجها وأراد «العالمين رب لله سليمان مع»

عندها ويقيم مرة شهر كل في يزورها وكان ملكها على وأقرها وأحبها فتزوجها بها فأزالته
سنة عشرة ثلاث ابن وهو ملك أنه روي سليمان ملك بانقضاء ملكها وانقضى أيام ثلاثة
سن وخمسين ثلاث ابن وهو ومات

Dalam Tafsir Jalalain diterangkan, bahwa; (Dan dikatakan pula kepadanya, "Masuklah ke dalam istana!") yang lantainya terbuat dari kaca yang bening sekali, kemudian di bawahnya ada air tawar yang mengalir yang ada ikannya. Nabi Sulaiman sengaja melakukan demikian sewaktu ia mendengar berita bahwa kedua betis ratu Balqis dan kedua telapak kakinya seperti keledai. (Maka tatkala dia melihat lantai istana itu dikiranya kolam air) yakni kolam yang penuh dengan air (dan disingkapkannya kedua betisnya) untuk menyeberangi yang ia duga sebagai kolam, sedangkan Nabi Sulaiman pada saat itu duduk di atas singgasananya di ujung lantai kaca itu, maka ternyata ia melihat kedua betis dan kedua telapak kakinya indah. (Sulaiman berkata) kepada Balqis, ("Sesungguhnya ia adalah istana licin) dan halus (yang terbuat dari kaca") kemudian Nabi Sulaiman mengajaknya untuk masuk Islam. (Balqis berkata, "Ya Rabbku! Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku sendiri) dengan menyembah selain Engkau (dan aku berserah diri) mulai saat ini (bersama Sulaiman kepada Allah, Rabb semesta alam.") kemudian Nabi Sulaiman berkehendak untuk mengawininya tetapi ia tidak menyukai rambut yang ada pada kedua betisnya. Maka setan-setan membuat cahaya untuk Nabi Sulaiman, dengan cahaya itu lenyaplah bulu-bulu betisnya. Nabi Sulaiman menikahinya serta mencintainya, kemudian Nabi

Sulaiman mengakui kerajaannya. Tersebutlah, bahwa Nabi Sulaiman menggilirnya sekali setiap bulan, kemudian ia tinggal bersamanya selama tiga hari untuk setiap giliran. Disebutkan di dalam suatu riwayat, bahwa Nabi Sulaiman telah diangkat menjadi raja sejak ia berumur tiga belas tahun. Pada saat ia meninggal dunia umurnya mencapai lima puluh tiga tahun; Maha Suci Allah yang tiada habis bagi kerajaan-Nya.³⁸

Nabi Sulaiman telah memperkenalkan istananya dengan berbagai kecanggihan pada saat itu, hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga Ratu Balqis dapat tertarik dan merasa nyaman berada di istana Nabi Sulaiman, akhirnya beliau menjadikan Ratu Balqis sebagai isteri.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-Hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat

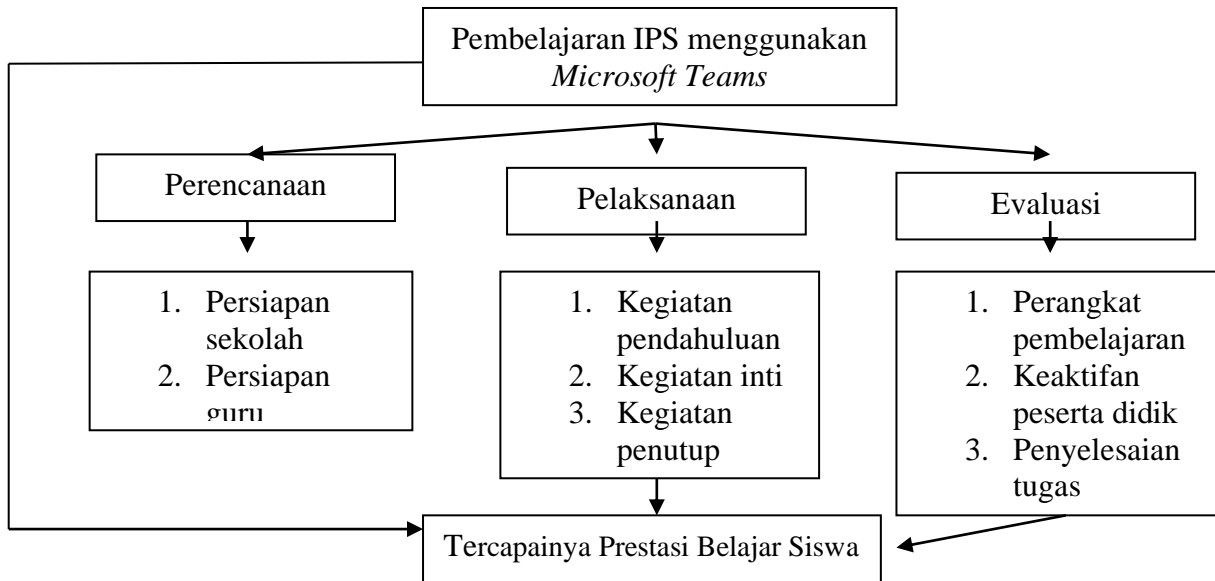
³⁸ Ibid 28.

membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

F. Kerangka berpikir

Pembelajaran IPS pada Pembelajaran Jarak Jauh di MTsN 1 Gondanglegi Malang Semester Gasal 2021-2022 dilaksanakan dengan menggunakan platform Microsoft Teams for Education. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan PJJ menggunakan Microsoft Teams for Education dilalui dengan berbagai tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan dari pihak sekolah dan guru, guru merancang silabus, prota, promes, RPP, bahan ajar, program penilaian, lembar kerja, bank soal dan lain-lain. Setelah semua perangkat pembelajaran siap, maka pembelajaran menggunakan Microsoft Teams bisa dilakukan dengan menyesuaikan pada jadwal yang sudah ada. Secara berkala yaitu satu bulan sekali diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. Hal yang dievaluasi terkait dengan pelaksanaan program, kesiapan perangkat, keaktifan peserta didik, penyelesaian tugas oleh peserta didik supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai, dan hal tersebut dapat dilakukan melalui PJJ menggunakan Microsoft Teams for Education pada pembelajaran IPS.

Gambar 2.1 : Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar, maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bahan dari suatu keutuhan.

Penelitian ini dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Oleh sebab itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Analisis data didasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pola-pola tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan

³⁹ Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 3

secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat lima macam/ jenis pendekatan terhadap obyek penelitiannya, yaitu penelitian etnografi, fenomenologi, studi kasus, teori dasar, dan studi kritikal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif menggunakan studi kasus, studi kasus merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan data secara intensif dan terperinci yang telah diperoleh dari MTsN 1 Malang Gondanglegi yang berkaitan dengan Implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran ips di MTsN 1 Malang Gondanglegi.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti.

⁴⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini. Penelitian Terapan. (Yogyakarta : Rajawali Press, 1992). Hal 73

Kemudian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dalam upaya pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, hanya saja berfungsi sebagai pendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrumen inti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Untuk membantu kelancaran peneliti dalam proses penelitian dan pengumpulan data secara lengkap dan mudah, maka peneliti harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hadirnya peneliti untuk menyerahkan surat izin penelitian dari Instansi yakni jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang diserahkan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan mengutarakan niat dan tujuan peneliti.
2. Jika surat telah disetujui dan diterima untuk melakukan penelitian, maka peneliti mempersiapkan bahan yang akan dilakukan untuk penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan peneliti.
3. Melakukan komunikasi dengan pihak yang bersangkutan mengenai jadwal kegiatan wawancara, observasi, dan lain-lain.
4. Peneliti izin berpamitan untuk menemui kembali keesokan harinya atau sesuai jadwal yang telah disepakati. Sesuai dengan peneliti kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Maka dari itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁴¹

C. Latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Gondanglegi Malang di jalan Basuki Rachmat NO. 194, Dusun Krajan, Sepanjang, Kec Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174. Fokus kajiannya yaitu implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran IPS , penelitiannya dilaksanakan pada Semester Gasal 2021-2022.

D. Data dan sumber data penelitian

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi : Kepala Sekolah MTsN 1 Gondanglegi Malang, Waka

⁴¹ Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal 125

Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Tim pengembang Microsoft Teams Madrasah dan Murid.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa foto atau gambar, data mengenai profil madrasah, program madrasah, nilai UTS Mapel IPS dan sebagainya. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Informan yang merupakan data sekunder dalam penelitian ini meliputi: guru, peserta didik di MTsN 1 Gondanglegi Malang, wali murid.

E. Teknik pengumpulan data

Data merupakan perwujudan dari informasi untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya dan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Pengumpul data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 187

informasi yang diperoleh dengan keperluan peneliti. Dalam penelitian ini metode atau teknik pengumpulan data ada 3 yaitu : wawancara, observasi dan dokumentasi, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara dapat bermakna apabila dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Hubungan antara peneliti dengan responden bukan seperti hubungan antara atasan dengan bawahan atau hubungan antara para ahli dengan sebaliknya, melainkan peneliti datang adalah meminta dengan kesediannya dalam memberikan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara struktur, yaitu dengan menyiapkan beberapa catatan atau pertanyaan yang akan diajukan dan ditanyakan kepada informan, juga menggunakan wawancara tak struktur (terbuka), wawancara ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas. Dengan kebebasan tersebut, peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak dan terperinci. Agar

data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka bagi peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan perlu mendapatkan bekal : keuletan, kesabaran, mental, ketabahan, dan juga selain ketrampilan teknis penelitian juga penguasaan teori.⁴³ Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTsN 1 Gondanglegi Malang, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Peserta didik, Wali murid, dengan adanya wawancara diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang akan dikaji mengenai implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar di MTsN 1 Gondanglegi malang.

Tabel 3.1 Informan dan Narasumber

Fenomena yang di amati	Informan dan Narasumber
<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran ips di MTsN 1 Gondanglegi Malang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Gondanglegi Malang untuk mendapatkan data terkait perencanaan, dan pelaksanaan teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran ips
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Wawancara dengan Guru IPS, Tim Pengembang Mutu untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan Microsoft Teams, kemudian apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mencapai prestasi belajar

⁴³ P. Joko Subagyo. Metode Penelitian. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). H. 4

	tersebut
	3. Wawancara kepada beberapa siswa untuk mendapatkan data mengenai pendapat atau persepsi mereka terkait teknologi pembelajaran Microsoft Teams

2. Observasi

Teknik observasi yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung. Teknik atau metode pengumpulan data ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam melakukan observasi peneliti harus selalu ingat dan memahami apa yang hendak diamati. Peneliti juga harus mencatat segala hal yang didapat selama observasi. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah dalam membina hubungan baik antara peneliti dengan objek pengamatan. Hal tersebut kadangkala menjadi hambatan utama terhadap keberhasilan observasi.

Peneliti melakukan observasi terkait implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar. Hasil pengamatan tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk mendeskripsikan fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai partisipasi dan pengamat agar memperoleh hasil yang lebih. Hal ini dikarenakan keikutsertaan peneliti dalam observasi akan mendapatkan sebuah

pemahaman yang utuh tentang situasi dan kondisi sebagai pokok penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai penambah informasi data dalam penelitian. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁴⁴ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Peneliti melakukan observasi terkait implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar. Hasil pengamatan tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk mendeskripsikan fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai partisipasi dan pengamat agar memperoleh hasil yang lebih. Hal ini dikarenakan keikutsertaan peneliti dalam observasi akan mendapatkan sebuah pemahaman yang utuh tentang situasi dan kondisi sebagai pokok

⁴⁴ Ibid 34. Hlm 329

penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya.

E. Teknik analisis data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti lapangan akan berguna setelah dianalisis. Dengan analisis ini data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klarifikasi berupa pengelompokan data dan pengkategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan. Klarifikasi data sebagai awal mengadakan perubahan dari data mentah menuju pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitan satu dengan lainnya, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis data.⁴⁵

Proses analisis data dimulai sejak dari akan masuk lapangan, sedang dilapangan, dan sesudah selesai mengumpulkan data dilapangan. Sebelum masuk lapangan peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang ada pada sasaran penelitian. Kemudian masuk ke lapangan untuk menggali langsung data di sasaran dimana masalah

⁴⁵ Ibid 35. Hal. 105 6

penelitian berada hingga selesai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagai berikut.⁴⁶

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).⁴⁷

a. Selecting

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Focusing

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian peran orang tua dalam pendidikan anak gifted. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

⁴⁶ Ibid 34. Hal. 246

⁴⁷ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.

berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan peran orang tua dalam pendidikan anak gifted sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Simplifying dan Transforming

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh peneliti di lapangan dikumpulkan menjadi satu kemudian di reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Data-data yang disajikan adalah data-data hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh.

F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas).

Untuk mengecek keabsahan data mengenai “implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran ips di MTsN 1 Gondanglegi Malang, maka peneliti menempuh langkahlangkah atau beberapa teknik keabsahan data yang meliputi :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Berdasarkan uraian diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, dan terperinci selama proses penelitian di MTsN 1 Gondanglegi Malang terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif baik dengan guru, peserta didik maupun pihak lain sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama namun

dalam waktu yang berbeda, semisal wawancara mengenai implementasi teknologi pembelajaran Microsoft Teams dalam mencapai prestasi belajar dilakukan pada saat sesi online, lalu apakah akan mendapatkan informasi atau data yang sama jika dilakukan pada sesi offline.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara Kepala Sekolah, Guru IPS, Tim IT Microsoft Teams, Murid, arsip sekolah, maupun dokumen lainnya.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

Pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari wawancara, kemudian peneliti melakukan

telaah kembali dengan hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung dan dokumen yang peneliti peroleh.

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTsN 1 Malang Gondanglegi

MTsN 1 Malang merupakan salah satu unit yang berada di MTsN 1 Gondanglegi Malang dalam menjalankan proses kegiatan berada didalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

MTsN 1 Malang Terletak di Provinsi Jawa Timur Kab Malang Kecamatan Gondanglegi Di Jl. Basuki Rahmat No. 194 Kelurahan Sepanjang, Gondanglegi, Malang. Tahun berdirinya pada tahun 1980-03-05.

2. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Gondanglegi Malang

Diawali dengan Keputusan Menteri Agama RI nomor 27 Tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Negeri, yang direspon oleh Drs. A. Dhohiri Zahid yang saat itu menjabat Kepala MTs Balong Kandat Kediri. Setelah beliau berkonsultasi dengan aparat Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang maka Camat Gondanglegi (Ahmad Fauzi) dan Kepala KUA Gondanglegi sepakat mendirikan MTs Negeri 1 Malang di Gondanglegi Malang.

Dan sesuai dengan KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA Nomor 675 Tahun 2016 TENTANG PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADASAH IBTIDIYAH NEGERI DI PROVINSI JAWA TIMUR, tanggal 17

November 2016 berubah semula dari MTsN Malang III menjadi MTsN 1 Malang.

Selanjutnya dipilih lokasi di Desa Sepanjang untuk membangun gedung MTs. Pendaftaran siswa baru pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 -15 September 1980 dengan jumlah pendaftar sebanyak 109 orang untuk mengisi kelas dengan kapasitas 90 orang siswa. Saat itu, karena belum memiliki gedung yang layak penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sementara meminjam tempat di SMA Agus Salim.

Pada tanggal 1 Oktober 1980 secara resmi MTsN 1 Malang dibuka. Saat itu pemenuhan kebutuhan sarana prasarana masih mengalami kesulitan, maka sementara berpindah ke MI Mambaul Ulum berkat tawaran dari H.Abdul Rozaq, Kunar Rahasia dan pengurus MI Mambaul Ulum. Setahun setelah itu, pelan-pelan sarana prasarana di madrasah ini mulai dibangun dan dilengkapi, yang terlihat dari daya tampung setiap tahunnya mengalami peningkatan. Saat ini menampung sekitar 882 siswa dalam 28 kelas (kelas 7, 8 dan 9).

Dalam hal kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran MTsN 1 Malang terus menunjukkan peningkatan sehingga mulai tahun 2004 MTsN 1 Malang dicanangkan sebagai Madrasah Percontohan oleh Kepala Kandepag Kabupaten Malang Drs.H.Mas'ud Ali,M.Ag. Selanjutnya pada tahun 2006 berdasarkan SK Kepala Kandepag Kabupaten Malang No.Kd.13.1/1/PP.00.5/108/Sk/2004 bahwa MTs

Negeri 1 Malang ditetapkan sebagai Madrasah Unggulan di lingkungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang.

Disamping penghargaan dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang dengan program-program di atas, madrasah ini telah mengoleksi sejumlah penghargaan baik tingkat lokal, regional hingga Internasional. Diantara sekian penghargaan yang diperoleh selama delapan tahun terakhir adalah: 1. Madrasah Berprestasi Terbaik I Tingkat MTs Se Jawa Timur Tahun 2007 (dari Kanwil Depag Prop. Jatim), 2. Sekolah Teladan 1 dalam Lomba Iptek Antar Pelajar se Indonesia Tahun 2008 (dari LIPI Jakarta), 3. Juara III Lomba Web-Blog Sekolah Tingkat Nasional 2008 (dari Seameo Seamolec Jakarta), 4. Juara I lomba Web-Blog Sekolah Tingkat ASEAN 2009 (dari Seameo RELC Singapura), 5. Juara I LOMBA ANIMASI DALAM INDONESIA ICT AWARD Tingkat Nasional 2013.

.Lebih lanjut untuk terus menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, madrasah ini terus melakukan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh seluruh tenaga kependidikan yang ada disamping terus menambah wadah bagi pengembangan kelebihan-kelebihan khusus yang dimiliki siswa, diantaranya: 1. Program Kelas Akselerasi (Ijin Kanwil Depag-tahun keenam), 2. Program Kelas Prestasi (tahun ketujuh), 3. Program Kelas Bilingual/rintisan kelas Internasional (mulai 2009/2010).⁴⁸

3. Visi Misi dan Tujuan MTsN 1 Malang

⁴⁸ <https://mts1kabmalang.sch.id/> web MTsN 1 malang.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan pastinya memiliki Visi Misi serta tujuan. MTsN 1 Malang memiliki Visi Misi dan tujuan sebagai berikut.⁴⁹

a. Visi

Unggul dalam prestasi ,tangguh dalam kompetisi dan santun dalam pekerti serta Berbudaya Lingkungan

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan secara efektif,sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- Struktur Organisasi MTsN 1 Malang

Pada tanggal 11 Agustus saya melihat Struktur organisasi MTsN 1 Malang tersusun secara sistematis. Sekolah bekerjasama dan berkolaborasi dengan komite sekolah dalam mensukseskan pendidikan di sekolah. Pemimpin tertinggi dalam struktur sekolah adalah kepala sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala bagian kurikulum dan wakil kepala bagian kesiswaan. Wakil kepala bagian kurikulum membawahi bidang kurikulum, bidang penjaminan mutu dan bidang sarpras. Wakil kepala bidang kesiswaan membawahi bidang kesiswaan, dan bidang humas dan SIM. Kepala sekolah juga memiliki hubungan koordinasi dengan semua personil sekolah yang bekerja berdasarkan garis komando dan garis koordinasi. Bidang penjaminan mutu meliputi: pengembangan Sumber daya manusia, budaya dan lingkungan sekolah, laboratorium ICT, Laboratorium Bahasa, Bimbingan dan Konseling. Bagian kesiswaan

⁴⁹ <https://mtsn1kabmalang.sch.id/> web MTsN 1 malang.

meliputi: pembina OSIS, unit kerohanian, unit pramuka, unit PMR, Unit Paskibra.⁵⁰

4. Keadaan Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Malang

Peserta didik/siswa ialah komponen terpenting dalam proses pembelajaran, pada Semester Gasal 2021-2022 disekolah saya melihat dokumen jumlah peserta didik seluruhnya ada 945 siswa yang terdiri dari 30 rombel, kelas VII ada 10 rombel, kelas VIII ada 10 rombel dan kelas IX ada 10 rombel. Tenaga pendidik ialah guru yang memiliki tugas membimbing, mendidik dan mengajar peserta didik di dalam kelas. Untuk mewujudkan sekolah menjadi selalu yang terbaik, didukung oleh guru-guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru di MTsN 1 Malang seluruhnya berjumlah 30 guru.⁵¹

Pada tanggal 11 agustus saya terlihat tenaga kependidikan tenaga yang bertanggung jawab dalam administrasi yang memiliki keterkaitan dengan kebutuhan peserta didik, perlengkapan sekolah dan juga pegawai sekolah. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga kependidikan yang kompeten dalam menpendidiki tiap komponen sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan tanggung jawab penuh termasuk kaitannya dengan pembinaan keagamaan peserta didik.⁵²

B. Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti menjabarkan temuan yang terdiri dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik wawancara Kepada Waka Kurikulum, Guru IPS, Guru Tim Pengembang Microsoft Teams, dan

⁵⁰ Hasil Observasi di MTsN 1 Malang, 11 Agustus 2022.

⁵¹ Hasil Observasi di MTsN 1 Malang, 11 Agustus 2022

⁵² Hasil Observasi di MTsN 1 Malang, 11 Agustus 2022

murid MTsN 1 Malang sebanyak 15 murid yang akan diwawancarai dan melakukan observasi di MTsN 1 Malang serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Semua teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjawab pertanyaan di dalam rumusan masalah terkait Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams dalam Mencapai Prestasi belajar Siswa di MTsN 1 Malang. Sesudah peneliti menggali informasi untuk menjawab pertanyaan seputar Implementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft teams dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa. Program ini dibentuk oleh sekolah MTsN 1 Malang sendiri dengan bantuan dari Kementerian Agama.

a. Perencanaan Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams di MTsN 1 Malang

Perencanaan teknologi pembelajaran Microsoft Teams di MTsN 1 Malang di desain kedalam 3 tahapan yang pertama tahap Bimbingan Teknis (Bimtek), Sosialisasi untuk wali murid, dan kemudian pelatihan Microsoft Teams sebagai media PJJ untuk guru.

Perencanaan teknologi pembelajaran Microsoft Teams di MTsN 1 Malang menggunakan platform komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video, penyimpanan berkas (termasuk kolaborasi pada berkas), dan integrasi aplikasi. Aplikasi ini terintegrasi dengan langganan Office 365 dan juga dapat diintegrasikan dengan produk selain buatan Microsoft.

Teknologi pembelajaran Microsoft teams ini merupakan program yang di bentuk oleh sekolah MTsN 1 Malang yang nantinya dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan siswa siswi itu sendiri.

MTsN 1 Malang memiliki kegiatan atau jadwal yang bervariasi antara lain jadwal aktivitas harian yang diperlukan sebagai wahana pembiasaan untuk menumbuhkan dan membangun sikap-sikap dasar dalam proses kegiatan di sekolah, aktivitas harian di MTsN 1 Malang disusun untuk menumbuhkan sikap rohani.

Program pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang ini melibatkan beberapa elemen-elemen di dalamnya seperti Tim Pengembang Microsoft teams, Program Microsoft Teams, Proses Microsoft teams dan evaluasi Microsoft teams. Berkaitan dengan Program Microsoft teams di MTsN 1 Malang yang disampaikan Tim pengembang Microsoft teams sekaligus salah satu anggota teknis Microsoft teams MTsN 1 Malang berdasarkan wawancara dengan Pak Sochi Safiul Anam Beliau menyampaikan bahwa:

Program teknologi pembelajaran Microsoft teams ini mulai digunakan sejak tahun juli 2020 Semester Gasal baru, dan sejak pembelajaran baru itu anak-anak masuk hanya untuk pelatihan jadi satu minggu masuk itu anak-anak bergilir dan itu kebetulan dari sekolah ful daring semua dan dimasukkan hanya untuk pengarahan bagaimana ini mengakses tugasnya bagaimana cara mengerjakannya bagaimana mengumpulkannya bagaimana nanti next tugas selanjutnya jadi seperti itu pengenalan tools-tools yang di office terutama di teams terus Microsoft foams yang ada di Microsoft teams dan one drive untuk menyimpan data, terutama tiga itu.⁵³

Berikut serangkaian program yang dilakukakn oleh sekolah dalam perencanaan pembelajaran Microsoft teams yang ada di MTsN 1 Malang :

- 1) Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk Peserta Didik

⁵³ Wawancara dengan Sochi Safiul Anam Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

Bimtek pengoperasian dan pemanfaatan Microsoft Teams yang ditujukan kepada peserta didik dimulai pada hari kedua semester genap. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan menambah pemahaman tentang Microsoft Teams kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline per kelas, dalam satu hari ada 3 kelas yang didatangkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setiap harinya, terdiri dari 3 sesi. Setiap sesi waktunya 1,5 jam. Setiap akhir sesi dilaksanakan penyemprotan disinfektan (15 menit), guna menjaga kesterilisasian ruangan, dan 15 menit kemudian digunakan untuk persiapan sesi berikutnya. Setiap peserta wajib membawa perangkat yang kompatibel dan kuota internet sendiri-sendiri. Sesuai dengan yang dikatakan Pak Saadi Waka Kurikulum berikut ini:

Bagi peserta didik yang belum memiliki perangkat, didata oleh wali kelas masing-masing. Saat bimtek, peserta didik didampingi oleh wali kelas dan tim teknis. Materi bimtek meliputi hal praktis terkait Microsoft Teams seperti bagaimana bergabung di kelas mata pelajaran, bagaimana melihat postingan materi/tugas pendidik mata pelajaran, bagaimana mengunggah hasil tugas ke Microsoft Teams, cara bergabung dalam video conference Microsoft Teams, bagaimana cara chat, dan berbagai hal lainnya yang dibutuhkan.⁵⁴

2) Sosialisasi untuk wali murid

Sosialisasi mengenai PJJ yang ditujukan kepada wali murid bertujuan untuk mengajak wali murid

⁵⁴ Wawancara dengan Sa'adi, Waka Kurikulum MTsN 1 Malang, 27 Agustus 2022

mendukung dan aktif berperan dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi. Kegiatan ini dijadwalkan bersamaan dengan bimtek peserta didik dengan tempat terpisah.

Hal-hal yang disampaikan saat kegiatan sosialisasi terkait dengan: PJJ, pembentukan paguyuban orang tua di kelas, sosialisasi program sekolah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi tiga sesi dengan jadwal sesuai sesi bagi putra/ putrinya. Setiap sesi akan memakan waktu 1 sampai 1,5 jam. Setiap akhir sesi dilaksanakan penyemprotan disinfektan, guna menjaga kesterilisasian ruangan. Berikut ini kutipan wawancara dengan Saadi Waka Kurikulum MTsN 1 Malang:

Sosialisasi kepada orangtua disampaikan oleh Tim Pengembang Sistem Informasi Manajemen MTsN 1 Malang atau petugas yang ditunjuk dan wali kelas. Pada saat sosialisasi, wali murid juga diarahkan untuk berpartisipasi dalam gerakan berbagi untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dalam mencukupi kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi tiga sesi dengan jadwal sesuai sesi bagi putra/ putrinya. Setiap sesi memakan waktu 1-1,5 jam. Setiap akhir sesi akan dilaksanakan penyemprotan disinfektan, guna menjaga kesterilisasian ruangan. Setiap orang yang terlibat dalam kegiatan ini wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.⁵⁵

3) Pelatihan Microsoft Teams sebagai media PJJ untuk guru

Pembekalan atau pelatihan Microsoft Teams bagi guru bertujuan untuk mererefresh kembali pengoperasian dan

⁵⁵ Wawancara dengan Sa'adi, Waka Kurikulum MTsN 1 malang, 27 Agustus 2022

pengelolaan Microsoft Teams. Para guru mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan mereshuffle ini berisi tentang materi dan praktik yang terkait dengan pengoperasian Microsoft Teams sebagai media yang dipakai untuk memaksimalkan PJJ Semester Gasal 2020/2021. Pembekalan ini dipandu oleh Tim Teknis Microsoft Teams sebagai pembimbing kegiatan. Berikut kutipan wawancara dengan Sochi Safiul Anam:

Hal yang dititik beratkan dalam penyegaran ini adalah materi praktis terkait pembelajaran, dimulai dengan penambahan akun guru mata pelajaran bagi wali kelas, penambahan ruang mata pelajaran di setiap kelas oleh guru mata pelajaran, bagaimana share link kepada peserta didik untuk bergabung di kelas mata pelajaran, sampai pada teknis operasional pembelajaran di Microsoft Teams seperti bagaimana posting materi/tugas, menilai tugas, menggunakan webinar, download daftar hadir, dan hal-hal lain yang dipandang perlu.⁵⁶

Pembelajaran Microsoft teams pada saat masa pandemic ini tidak sepenuhnya menggunakan pembelajaran Microsoft teams, karena pada saat saya beberapa kali ke sekolah guru ketika pandemic covid 19 pihak sekolah mengganti peraturan pembelajaran yaitu pembelajaran menggunakan Microsoft teams dengan cara hybrid 50:50 pembelajaran dengan offline dan pembelajaran online karena mengurangnya tingkat covid 19, dan saya melihat sistemnya 3 hari online dan 3 hari offline dan menggunakan system rolling yaitu ada sesi A dan sesi B, singkatnya siswa masuk sesi A pada pagi hari mulai jam 7 sampai

⁵⁶ Wawancara dengan Sochi Safiul Anam Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

jam 10 dan sesi B di siang hari mulai jam 10 sampai jam 1, meskipun demikian pembelajaran Hybrid Microsoft teams anak-anak tetap mengumpulkan tugas melalui Microsoft teams selain diluar pertemuan offline.⁵⁷

Selain persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru juga membuat perencanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS yaitu membuat perangkat pembelajaran IPS berupa silabus, prota, promes, RPP, program penilain, materi/bahan ajar, lembar kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Zuli Rahmawati, pada masa pandemi, mengenai silabus pembelajaran sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 3451 Tahun 2020 yang mengatur mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa kebiasaan baru. Berkaitan dengan PJJ, antara lain pada jam aktivitas pembelajaran, pada masa pandemi untuk mapel IPS satu kali pertemuan hanya 2 jam pelajaran. Begitu pula dengan materi, ada beberapa pengurangan materi atau Kompetensi Dasar. Berikut ini kutipan wawancara dengan Zuli Rahmawati:

Untuk silabus sudah ada dari Dirjen Pendis Kemenag, kami sekolah tinggal menngembangkan sesuai dengan kondisi di sekolah yaitu selama pembelajaran jarak jauh, maka dari itu sekarang namanya silabus PJJ, kemudian silabus itu kami gunakan sebagai acuan dalam pembuatan prota, promes dan RPP. Untuk RPP yang dibuat pada masa pandemi lebih ringkas, akan tetapi tetap memuat tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.⁵⁸

⁵⁷ Hasil observasi di MTsN 1 Malang pada tanggal 25 Agustus 2022 pada jam 07.00

⁵⁸ Wawancara dengan Zuli Rahmawati guru ips MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

Berikut contph RPP yang dibuat oleh Bu Zuli Rahmawati :

Tabel Instumen RPP 4.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

3.1 :Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

4.1 : Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui interaksi antar Negara-negara ASEAN
- Memahami factor pendorong kerja sama Negara-negara ASEAN
- Memahami factor penghambat kerja sama Negara-negara ASEAN

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media : *Microsoft teams, fasilitas internet, Video PPT, Youtube*

Sumber Belajar : LKS IPS kelas 8 semester Ganjil

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di microsoft teams
Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui Teams
Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring dan anjuran untuk selalu menerapkan protokol kesehatan
Guru Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari ,kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti
Guru memberikan video materi interaksi antar Negara-negara ASEAN

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan memahami materi video pembelajaran Youtube https://youtu.be/zD9QHFadgYI melalui Microsoft Teams. guru memberikan penugasan berupa lembar kerja ditulis tangan di buku
Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal yang belum di pahami, dan peserta didik dapat bertanya melalui Wa atau Microsoft
Kegiatan Penutup
Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Guru menutup pembelajaran serta berdoa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat pada masa pandemi lebih ringkas yaitu pada saat pembelajaran online guru lebih memfokuskan pada siswa untuk belajar mandiri kemudian diberi tugas akan tetapi pada saat offline waktu pelajaran tetap kbm seperti biasa, akan tetapi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik harus tercakup di dalamnya. Terdapat berbagai komponen pada RPP yaitu informasi sekolah, mata pelajaran, materi, semester, kelas, Semester Gasal, waktu yang digunakan, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilain. Program penilaian juga dibuat yang di dalamnya juga termuat aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Berikut petikan wawancara dengan Zuli Rahmawati:

Untuk Program Penilaian juga dibuat dengan memuat tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, psikomotorik. Aspek afektif merupakan penilaian sikap, ada evaluasi sikap sosial dan religius. Penilaian ini dilaksanakan dengan cara observasi pada saat pembelajaran dan melalui penilaian diri. Observasi penilaian sikap bisa dilakukan pada saat vicon dengan anak, dengan bertanya dan mengungkapkan tentang sikap/akhlak, penilaian diri dilakukan dengan menggunakan form yang di isi oleh anak. Pada aspek

kognitif penilaian menggunakan tes tertulis dan tugas-tugas, penilaian akhir tahun atau, penilaian akhir semester atau, penilaian tengah semester atau PTS dan juga penilaian harian atau PH. Pada aspek psikomotorik penilaian dapat menggunakan praktik ataupun produk.⁵⁹

Program penilaian pada masa pandemi tidak bisa dibuat secara penuh sebagaimana kondisi normal pada pembelajaran tatap muka, sebagaimana yang dikatakan oleh Zuli Rahmawati:

Untuk penilaian pada masa pandemi tidak bisa dibuat secara penuh sebagaimana kondisi normal pada pembelajaran tatap muka, pada penilaian sikap menggunakan penilaian diri dilakukan dengan menggunakan form dan melalui pengamatan pada pembelajaran, penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dan tugas-tugas, PH, PTS, PAS dan PAT, penilaian keterampilan menggunakan praktik atau produk. Komponen yang ada pada program penilaian yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, Semester Gasal, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, aspek, teknik, bentuk, dan alokasi waktu.⁶⁰

Materi/bahan ajar disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran, indikator, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, memiliki peran penting, guru menyiapkan materi pembelajaran dengan berbagai bentuk yaitu berupa teks pada file word, gambar, video dan power point, yang dirancang semenarik mungkin disesuaikan dengan materi yang diberikan.

Lembar kerja peserta didik dibuat sesuai dengan program penilaian yang sudah dibuat, berdasarkan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator. Lembar kerja berupa aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan. Pada aspek pengetahuan lembar kerja dapat berupa tes soal tertulis dan tugas-tugas, pada

⁵⁹ Wawancara dengan Zuli Rahmawati guru ips MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

⁶⁰ Wawancara dengan Zuli Rahmawati guru ips MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

aspek ketrampilan dapat menggunakan praktik ataupun produk.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Zuli Rahmawati:

Lembar kerja siswa dibuat sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Lembar kerja berupa ranah pengetahuan dan ranah ketrampilan. Pada ranah pengetahuan lembar kerja dapat berupa tes soal tertulis dan tugas-tugas, pada ranah keterampilan praktik dan produk seperti membaca dan menulis.⁶¹

1. Langkah-langkah Teknologi Pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang

MTsN 1 Malang membangun sistem informasi manajemen yang dapat mendukung kinerja sekolah yang lebih baik secara gradual. Sistem informasi manajemen diorientasikan untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih terorganisir, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penguatan layanan pembelajaran yang terpantau dilakukan melalui office 365 dengan melibatkan semua guru, semua peserta didik, termasuk kepala sekolah. Pada mulanya dalam pembelajaran jarak jauh, MTsN 1 Malang menggunakan WA grup, lalu berkembang menjadi Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, jika evaluasi memakai Google Form, pada saat itu sekolah membebaskan guru menggunakan aplikasi apapun, karena belum memiliki platform yang tetap, pada semester 2 Semester Gasal 2020/2021 pembelajaran jarak jauh MTsN 1 Malang telah menggunakan aplikasi Microsoft Teams for Education untuk kegiatan

⁶¹ Wawancara dengan Zuli Rahmawati guru ips MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

pembelajaran pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Berikut ini kutipan wawancara dengan Kepala Sekolah:

Pada awal pandemi, pembelajaran jarak jauh kami memakai WA grup lalu berkembang menjadi Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, jika evaluasi memakai Google Form, saya sebagai Kepala Sekolah membebaskan guru menggunakan aplikasi apapun, karena kami belum memiliki platform yang tetap pada saat itu. pada semester 2 kami memutuskan untuk memakai aplikasi Microsoft Teams for Education, setelah melalui berbagai evaluasi dan pertimbangan. Menurut kami Microsoft Teams for Education merupakan aplikasi yang lengkap, mudah dan murah, hanya membeli hosting akun saja dan teman-teman guru saat itu juga sudah siap.⁶²

Berdasarkan hasil observasi, ada banyak hal yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Microsoft Teams for Education. Yang pertama dilakukan sekolah adalah membentuk Tim Pengembang Sistem Informasi Manajemen (SIM).⁶³ Ada 3 bidang didalam Sistem Informasi Manajemen yang dibentuk yaitu bidang pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), bidang pengembangan website, dan bidang pengembangan media sosial (medsos). Bidang pengembangan PJJ menjadi sangat penting di masa pandemi sekarang ini, sehingga bidang ini menjadi skala prioritas terpenting untuk disiapkan tanpa mengurangi penyiapan bidang pengembangan yang lain. Platform utama yang digunakan dalam pengembangan PJJ adalah Microsoft Teams for Education, dengan pertimbangan Microsoft Teams for Education merupakan aplikasi yang lengkap dan mudah digunakan dengan fasilitas yang

⁶² Wawancara dengan Kepala Sekolah Pak Nasrullah MTsN 1 Malang, 23 Agustus 2022.

⁶³ Hasil observasi di MTsN 1 Malang pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 09.45

dimilikinya, sebagaimana hasil wawancara dengan Sa'adi selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Malang berikut ini:

Setelah berjalannya waktu, kami berpikir perlunya menetapkan satu platform yang sama untuk memudahkan komunikasi, meningkatkan partisipasi belajar anak, kami adakan evaluasi terkait hal itu pada semester 1 Semester Gasal 2021/2022. Kemudian ada Tim Pengembangan Microsoft Teams. Sebetulnya Tim Pengembang ini ada 3 bidang yaitu bidang pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), bidang pengembangan website, dan bidang pengembangan media sosial (medsos), akan tetapi untuk saat ini bidang pengembangan PJJ menjadi sangat penting di masa pandemi sekarang ini, sehingga bidang ini menjadi skala prioritas terpenting untuk disiapkan tanpa mengurangi penyiapan bidang pengembangan yang lain. Kemudian Tim tersebut mulai bekerja mengadakan diskusi dan rapat-rapat, dengan melalui berbagai pertimbangan dan evaluasi yang panjang maka diputuskan dan ditetapkan untuk menggunakan Microsoft Teams.⁶⁴

Setelah memutuskan menggunakan platform Microsoft Teams, maka langkah-langkah yang diambil selanjutnya antara lain pembuatan akun office 365, membuat panduan instalasi Microsoft Teams pada HP/ laptop, pembagian tugas mengajar, mengadakan diklat untuk guru, baik diklat yang diselenggarakan oleh sekolah maupun diklat yang diselenggarakan diluar sekolah, semua guru dan karyawan wajib mengikuti diklat tersebut, mengadakan sosialisasi kepada orang tua, seluruh orang tua diundang secara bertahap setiap hari dengan memperhatikan protokol kesehatan, mengadakan bimbingan teknis untuk siswa di sekolah secara bertahap dengan memperhatikan protokol kesehatan, agar siswa memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Melalui platform ini diharapkan para guru dapat lebih

⁶⁴ Wawancara dengan Sa'adi, Waka Kurikulum MTsN 1 malang, 27 Agustus 2022

intensif memanfaatkan Microsoft Teams dan berbagai program yang terafiliasi dalam Microsoft office 365 untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna dan mengena disatu sisi dan terekam secara otomatis disisi lain dalam jejak digital sebagai data dasar dalam perumusan blueprint pengembangan sekolah ke depan.

Berikut ini hasil wawancara dengan Sa'adi selaku Waka Kurikulum madrasah :

Kita lakukan langkah-langkah yaitu yang pertama pembuatan akun office 365, membuat panduan instalasi Microsoft Teams pada HP/ laptop, pembagian tugas mengajar, adakan diklat untuk guru, ada diklat yang dilaksanakan oleh sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh guru dan karyawan, diklat yang dilaksanakan di luar sekolah, guru-guru kami sudah mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh sekolah, kami adakan sosialisasi kepada orang tua. Kami mengundang seluruh orang tua secara bertahap setiap hari satu kelas dengan memperhatikan protokol kesehatan, bimbingan teknis atau pelatihan untuk siswa di sekolah secara bertahap per hari satu kelas dengan memperhatikan protokol kesehatan, agar siswa memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi Microsoft Teams.⁶⁵

Berikut ini serangkaian program dilakukan oleh sekolah Langkah-langkah untuk persiapan pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams for Education yaitu:⁶⁶

- 1) Pembuatan Akun Office 365

Guna menyiapkan pembelajaran jarak jauh, seluruh peserta didik dibuatkan akun Microsoft Office 365 dibawah domain MTsN 1 Malang, hal ini akan memudahkan

⁶⁵ Wawancara dengan Sa'adi, Waka Kurikulum MTsN 1 malang, 27 Agustus 2022

⁶⁶ Dokumen MTsN 1 Malang Tanggal 15 Agustus 2022

pemantauan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Pembuatan akun Microsoft Office 365 menjadi tanggungjawab admin/ operator.

- 2) Menginformasikan instalasi dan sign in di Microsoft Teams bagi peserta didik

Untuk memudahkan siswa dalam proses instal aplikasi Microsoft teams for Education di HP maupun di laptop, maka dibuat buku panduan instalasi Microsoft Teams pada HP/ Laptop dan bagaimana prosedur sign in dalam Microsoft Teams tersebut. Panduan tersebut diedarkan oleh wali kelas di kelasnya masing-masing baik kepada orangtua/ wali murid di grup paguyuban kelas maupun kepada para peserta didik di grup kelas. Berikut hasil wawancara dengan Pak Sochi Safiul Anam selaku Tim Pengembang Microsoft Teams:

Setiap siswa melakukan instalasi Microsoft Teams di HP ataupun di laptop dan sign in menggunakan akun Microsoft Office 365 yang sudah dibuatkan oleh operator sekolah, jadi semua guru dan siswa dibuatkan akun office 365 untuk bisa mengaktifkan dan menggunakan Microsoft Teams. Cara instal dan login Microsoft Teams kami sudah membuat buku panduan untuk siswa, dengan bantuan buku panduan yang dibuat oleh sekolah, buku panduan ini memudahkan siswa untuk instal dan login Microsoft Teams. Jika download dan sign in berhasil, maka peserta didik diminta untuk mengirimkan screenshot bukti instalasi dan sign in dan dikirimkan kepada wali kelas untuk didata (menggunakan list di Whatsapp Group).⁶⁷

- 3) Tata cara mengeporeasikan Microsoft teams

⁶⁷ Wawancara dengan Pak Sochi, Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

Tata cara pengoperasian Microsoft teams ini dimulai dari membuat tugas, membuat tim untuk video converences, membagikan link video, mengupload tugas hingga mengumpulkan tugas

4) Pembagian Tugas Mengajar

Pembagian tugas mengajar dirumuskan oleh Kepala Sekolah melalui tim kurikulum. Hal-hal yang akan dipertimbangkan dalam pembagian tugas mengajar adalah distribusi jam mengajar dan kelas, jumlah total jam tatap muka, dan tugas tambahan mengajar. Pembagian tugas akan terhubung dengan jadwal pembelajaran jarak jauh dibuat untuk satu semester. Jadwal Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibuat oleh tim kurikulum sekolah.

Dalam pelaksanaan teknologi pembelajaran Microsoft teams bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Bagaimana cara agar para siswa siswi bisa menggunakan aplikasi Microsoft teams secara baik dan bisa leluasa dalam pengoperasian Microsoft teams itu sendiri, dari pengumpulan tugas, mengerjakan tugas dan lain-lain, pasti dalam pengoperasian Microsoft teams tersebut ada sisi kesulitan dan kelebihan dalam menggunakannya, berdasarkan wawancara dengan salah satu murid di MTsN 1 Malang Andika Abimanyu:

Pada saat pembelajaran online menggunakan Microsoft teams kesulitannya Ketika sinyal nya kurang kuat dan selalu kendala sinyal Ketika trouble yang tidak stabil

kemudian ada tambahan biaya lagi yaitu kuota internet, dan kalo enaknya itu pengumpulan tugasnya yang tidak ribet dan tinggal klik saja tidak membutuhkan tenaga lebih untuk mengumpulkan tugas, kemudian akses membuka pembelajaran video yang ada di teams juga gampang akan tetapi Kembali lagi ke masalah awal kalo sinyal tidak stabil maka akan terjadi lag.⁶⁸

Ditegaskan Kembali oleh salah satu siswa yang ada di MTsN 1 Malang yang sebangku dengan Andika Abimanyu yaitu Efandi Nofalingga, hasil wawancaranya ialah:

Benar sekali karena kebanyakan teman teman kesulitan Ketika adanya trouble sinyal yang tidak stabil mengakibatkan lag dan menghubungkan Kembali Ketika pembelajaran di Microsoft teams dan sama seperti yang dikatakan Andika enaknya itu tidak capek dan tidak membutuhkan tenaga lebih untuk mengakses tugas yang telah diberikan oleh para guru.⁶⁹

Teknologi pembelajaran Microsoft teams tidak hanya mengalami kesulitan pada para siswa saja akan tetapi juga pada para guru terutama terhadap guru senior yang sepuh (tua) karena kurangnya pengalaman terhadap media teknologi masa kini yang kebanyakan para pemuda pemudi yang bisa mengoperasikannya adapaun wawancara dengan Pak Sochi Safiul Anam :

Kalo di awal mungkin iya mengalami kesulitan karena masih penyesuaian, iya kalo guru mudanya cepat dalam mempelajari dan menyesuaikan dan bisa mengikuti tapi kalo memang guru yang sepuh (tua) dan yang senior dari dulu ya memang harus atau istilahnya ditemani didampingi apalagi terkait penggunaan pembelajaran menggunakan Microsoft teams, bagaimana upload tugasnya dan rekap nilainya semuanya di teams.⁷⁰

Berikut ini pengimplementasian langkah-langkah instal dan login Microsoft Teams di handphone:

⁶⁸ Wawancara dengan Andika Abimanyu siswa MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

⁶⁹ Wawancara dengan Efandi Nofalingga siswa MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Sochi Safiul Anam Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

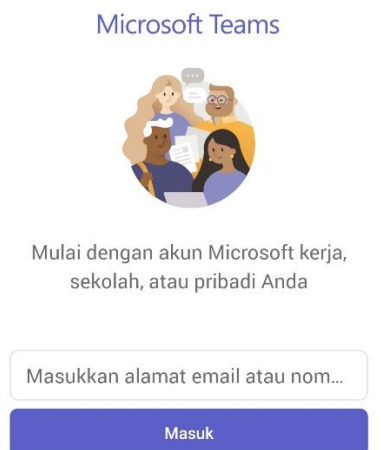
- a) Para siswa membuka google playstore dan ketik Microsoft Teams pada kolom pencarian dan menginstal, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.1:

Tampilan google playstore untuk instal Microsoft Teams di HP⁷¹

- b) Para guru memberikan akun Microsoft teams dan siswa login mandiri.

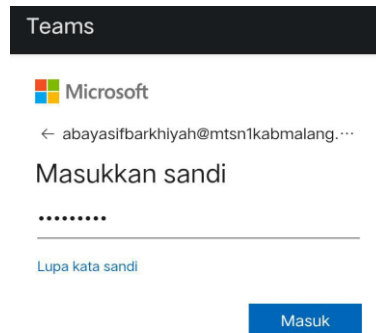


Gambar 4.2:

⁷¹ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022.

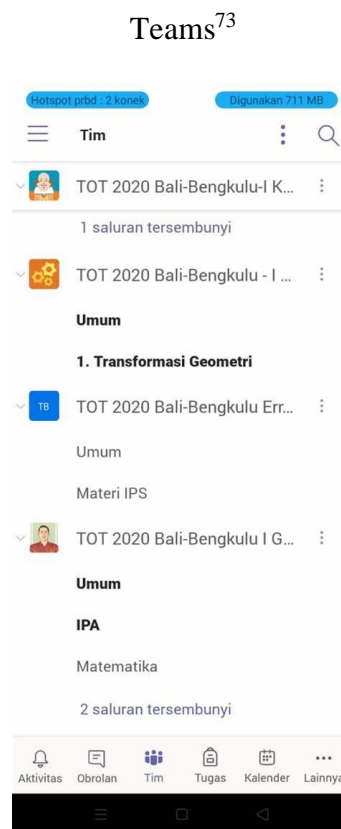
Tampilan awal untuk masuk Microsoft Teams⁷²

- c) Siswa memasukkan sandinya yang telah diperoleh dari sekolah.



Gambar 4.3:

Tampilan layar masukkan sandi pada Microsoft



Gambar 4.4:

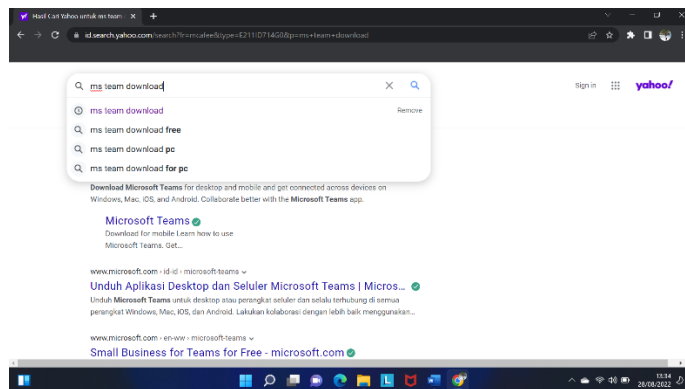
⁷² Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁷³ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

Tampilan beranda Microsoft Teams di HP⁷⁴

Berikut ini pengimplementasian langkah-langkah instal dan login Microsoft Teams di laptop/desktop komputer:

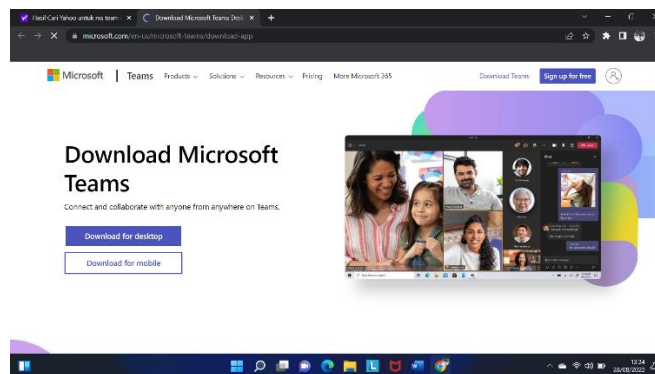
- a) Guru atau murid membuka google chrome/ Mozzarella Firefox dan menetik “Microsoft Team Download” dan tekan enter, dan mengklik tulisan “download desktop and mobile app”



Gambar 4.5:

Tampilan browser microsoft teams di google chrome⁷⁵

- b) Dan akan muncul halaman unduh/ download, unduh untuk desktop, hingga proses selesai.



Gambar 4.6:

⁷⁴ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁷⁵ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

Tampilan layar unduh/download Microsoft Teams⁷⁶

- c) Guru selesai menginstal dan mendaftar sama seperti yang ada di versi mobile maka tampilan akan sama tapi versi desktop.

Tampilan desktop layar Microsoft Teams⁷⁷

5) Pengelolaan Microsoft Teams

Pengelolaan kelas terorganisir dan terpantau oleh guru, guru membuat beberapa tahapan dalam pembentukan kelas. Penyeragaman format nama kelas yang dibuat oleh guru yang berada di bidang Tim Pengembang Microsoft Teams. Pembuatan grub kelas dilakukan untuk mempermudah Kepala Sekolah/ pendidik/ peserta didik dalam mengakses. Tim Pengembang Microsoft Teams mengatur penyeragaman format nama kelas sebagai berikut : KELAS– WALI KELAS

Contoh :

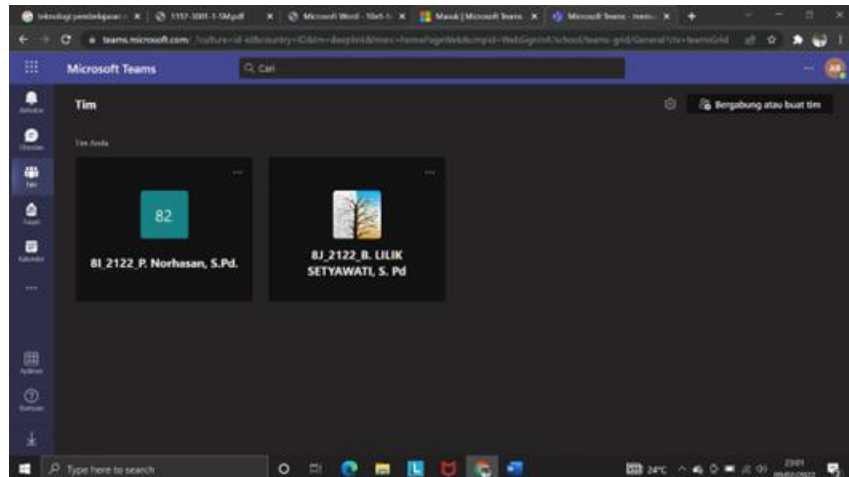
8I_2122_NAMA WALI KELAS

8J_2122_NAMA WALI KELAS

Tampilan layar Microsoft Teams masing-masing mata pelajaran berbeda-beda tampilannya, berikut ini tampilan layar mata pelajaran IPS di aplikasi Microsoft Teams:

⁷⁶ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁷⁷ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022



Gambar 4.7 : Menu Menu pada tampilan

Microsoft Teams⁷⁸

Menu Menu Microsoft teams mulai dari Obrolan Grup / Chat kelas, Tugas untuk mengupload tugas dan mengumpulkan tugas, pembuatan tim untuk video converences yang ada di pojok kanan atas, dan tugas kuis yang dikutip dari Microsoft foams dan di tarus di tugas.⁷⁹

a. Chat

Aplikasi Microsoft Teams memiliki fokus yang besar pada obrolan. Pengguna dapat mengirim GIF, stiker, emoji, dan teks standar melalui chatting secara personal atau obrolan grup. Riwayat obrolan untuk saluran umum tetap ada, sehingga guru atau murid dapat menggunakan channel sebagai ringkasan yang bisa merekam berapa lama rapat berlangsung,

⁷⁸ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁷⁹ Dokumen, Program Tim Pengembang MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

mendokumentasikan perubahan, atau menambahkan anggota tim baru dengan cepat.

b. Panggilan Audio & Video

Aplikasi Microsoft Teams memungkinkan guru beralih dari obrolan grup ke konferensi audio atau video dengan cepat.

Dengan konferensi video, guru mendapatkan fitur standar seperti pembuatan catatan rapat, berbagi layar, perekaman rapat, dan pesan instan.

c. Meeting

Tab Meeting dapat menarik jadwal rapat para guru dari Outlook dan juga memungkinkan guru mengatur jadwal rapat baru di aplikasi Microsoft Teams yang juga dikirimkan notifikasinya melalui Outlook. Jika guru ingin menjadwalkan rapat lain dengan pengguna eksternal, guru tetap bisa mengundang pengguna dari luar organisasi dengan memasukkan alamat emailnya pada saat membuat rapat baru di Microsoft Teams.

d. Tugas

Fitur tugas guru dapat mengupload tugas ke menu tugas dan bisa memberikan dateline agar murid dapat mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu, tidak hanya mengupload tugas akan tetapi dapat di isi dengan kuis yang di kutip dari Microsoft foams yang salah satu cloud yang ada di Microsoft teams.

e. File

Di dalam File para guru dapat dengan cepat menemukan dan menampilkan file di OneNote, OneDrive, dan dalam Microsoft Teams (disimpan di situs SharePoint mereka sendiri). Ada juga tab 'Terbaru' yang sangat membantu sehingga guru dapat dengan cepat mengakses dokumen terbaru yang sedang murid kerjakan, serta pintasan ke Unduhan para guru.

f. Live Events

Microsoft Teams juga memungkinkan guru dan murid untuk memperluas konferensi. Dengan aplikasi Microsoft Teams guru dapat mengadakan rapat secara live — rapat besar, evaluasi pembelajaran, acara di seluruh sekolah, dan presentasi sampai dengan 10.000 peserta di dalam atau di luar sekolah Anda. Guru dapat mengirimkan acara langsung dengan membagikan konten dari desktop atau webcam sekolah. Dan untuk acara penting, Guru bahkan dapat terhubung ke kamera profesional dan berbagai sumber konten.

g. Konektivitas Ke Perangkat Lain

Kemampuan aplikasi Microsoft Teams untuk berintegrasi dengan perangkat lain seperti smartphone, tablet, dan kamera, bersama dengan periferal seperti speaker dan headphone. Kemampuan ini dapat menambah efisiensi

untuk sekolah dengan tim yang memiliki mobilitas tinggi, tetapi tetap menjaga keamanan untuk kelancaran pembelajaran.

Pada tampilan layar tersebut di atas, terlihat berbagai macam kelas/tim dari kelas mata pelajaran IPS. Guru menambahkan/memasukkan peserta didik dan guru lain ke dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut menurut wawancara dengan Sochi Safiul Anam :

Untuk menambahkan peserta didik/guru caranya pilih dahulu kelas yang akan dimasukkan, klik titik tiga pada kelas tersebut kemudian klik tambahkan anggota. Pilih peserta didik/guru lalu cari nama peserta didik/guru kemudian klik tambahkan. Setelah itu peserta didik/guru sudah masuk ke dalam kelas.⁸⁰

2. Prestasi belajar siswa MTsN 1 Malang Setelah Mengimplementasikan Teknologi Pembelajaran Microsoft teams

Microsoft teams adalah sarana pembelajaran bagi siswa siswi MTsN 1 Malang dalam mencapai prestasi belajar, pembelajaran menggunakan Microsoft teams media yang di pilih oleh pihak sekolah untuk mencapai hasil belajar siswa siswi madrasah berikut wawancara dengan Bu Zuli Rahmawati selaku guru ips di MTsN 1 Malang:

Selama anak-anak mengumpulkan tugas sesuai dengan date line sesuai dengan penugasannya itu sudah sangat bagus sekali dan dengan responnya anak-anak yang kita perlukan, dan Ketika mereka merespon mengumpulkan tugasnya terlambat atau tidak dan itu juga sudah sangat bagus ya karena banyak factor sekali karena ini online, jadi faktornya banyak sekali menghambat atau mendukung proses anak-anak tersebut, yang terpenting adalah tugas-tugas yang di berikan bisa mereka akses dan di kerjakan dan

⁸⁰ Wawancara dengan Sochi Safiul Anam Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

kemudian di kumpulkan, dan untuk nilai-nilai sudah mencapai KKM bisa dikatakan hasil belajar sudah tercapai dalam pembelajaran Microsoft teams.⁸¹



Gambar 4.8 : Suasana pembelajaran saat di kelas⁸²

Pada saat saya di kelas pada tanggal 25 Agustus jam 09:30 terlihat 25 anak ada yang membaca ada yang menulis dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Pada saat evaluasi pembelajaran di kelas VIII di MTsN 1 Malang pada saat evaluasi guru melakukan evaluasi dengan cara berbeda beda yakni ketika offline guru melakukan evaluasi pada pertemuan minggu terakhir setiap bulan, dalam melakukan evaluasi dengan carat atap muka langsung di dalam kelas, dan para murid pun lebih suka melakukan evaluasi pembelajaran tatap muka di kelas karena lebih mudah memahami, bukan berarti jika evaluasi ponline tidak bisa memahami akan tetapi lebih efisien ketika tatap muka di kelas.⁸³ berikut wawancara dengan Eiyaa Efrielo salah satu siswa di MTsN 1 Malang :

Ketika evaluasi saya lebih suka evaluasi langsung tatap muka di kelas / evaluasi offline karena menurut saya ketika evaluasi pembelajaran offline itu bisa lebih focus ke guru dan tidak menghiraukan yang lainnya dan bukan berarti evaluasi

⁸¹ Wawancara dengan Zuli Rahmawati guru ips MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

⁸² Dokumen MT MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁸³ Hasil Observasi di MTsN 1 Malang Pada Tanggal 25 Agustus 2022

pembelajaran online tidak bisa memahami akan tetapi ketika evaluasi pembelajaran online itu perhatian bisa saja di alihkan dengan yang lain contohnya seperti melihat hp/laptop dan lingkungan sekitar yang bisa membuat tidak focus ke pembelajaran akan tetapi bila sudah focus tetap bisa memahami pembelajaran.⁸⁴



Gambar 4.9 : Wawancara dengan Eiyaa Efrielo salah satu murid MTsN 1 Malang

Evaluasi pembelajaran online di MTsN 1 Malang menggunakan video converences yang ada di menu Microsoft teams dan bisa tatap muka online langsung, evaluasi pembelajaran online juga sama dengan evaluasi pembelajaran offline yang dilakukan di pertemuan minggu terakhir setiap bulannya, akan tetapi tergantung pada saat apa mengajarnya yaitu pada saat sesi A offline atau sesi B online tergantung pada saat guru mengajar tersebut, untuk mencapai hasil belajar evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung secara offline dan juga dalam bentuk tatap muka melalui video converences yang ada di aplikasi Microsoft teams, berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan 99% siswa mencapai kkm, ada beberapa siswa melakukan pembelajaran remidi.⁸⁵

Berikut kutipan nilai raport para siswa MTsN 1 Malang kelas VIII pada pelajaran IPS :

⁸⁴ Wawancara dengan Eiyaa Efrielo salah satu murid MTsN 1 Malang. 20 Agustus 2022

⁸⁵ Hasil Observasi di MTsN 1 Malang Pada Tanggal 25 Agustus 2022

Tabel 4.2 Raport Siswa Yang Mencapai KKM⁸⁶

	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap	Rata-Rata
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat		
Rama Dika Arshavin	IPS	90	B	93	A	A	92
Eiyaa Efrielo	IPS	84	B	85	B	B	85
Zahrptus Salsabila	IPS	90	B	91	B	A	91
Veliza Adila Tunisa	IPS	89	B	95	A	B	92
Zoya Andrina Azzahra	IPS	89	B	84	B	B	87

Microsoft teams sendiri juga termasuk sebagai sarana penunjang untuk mencapai prestasi belajar siswa dalam menjalankan pembelajaran online pada masa pandemic ini, berikut wawancara dengan Waka Kurikulum Pak Saadi:

Prestasi belajar itu terkait dengan komitmen dalam menyelesaikan tugas, mengikuti pembelajaran daring dan juga komitmen-komitmen yang lain selama pembelajaran, dan jika di kaitkan dengan pembelajaran Microsoft teams, aplikasi hanyalah penunjang saja, menunjang kegiatan pembelajaran, kalo secara kegiatan pembelajaran itu sangat membantu, tapi jika keduanya dikaitkan yaitu komitmen belajar untuk mencapai hasil belajar dengan sarana penunjang pembelajaran Microsoft teams maka sudah bisa dikatakan mencapai hasil belajar karena para siswa hamper semua sudah mencapai kkm.⁸⁷

Dalam pelaksanaan teknologi pembelajaran Microsoft teams bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Bagaimana cara agar para siswa siswi bisa menggunakan aplikasi Microsoft teams secara baik dan bisa leluasa dalam pengoperasian

⁸⁶ Dokumen MTsN 1 Malang, 25 Agustus 2022

⁸⁷ Wawancara dengan Sa'adi, Waka Kurikulum MTsN 1 malang, 27 Agustus 2022

Microsoft teams itu sendiri, dari pengumpulan tugas, mengerjakan tugas dan lain-lain, pasti dalam pengoperasian Microsoft teams tersebut ada sisi kesulitan dan kelebihan dalam menggunakannya, berdasarkan wawancara dengan salah satu murid di MTsN 1 Malang Andika Abimanyu:

Pada saat pembelajaran online menggunakan Microsoft teams kesulitannya Ketika sinyalnya kurang kuat dan selalu kendala sinyal Ketika trouble yang tidak stabil kemudian ada tambahan biaya lagi yaitu kuota internet, dan kalo enaknya itu pengumpulan tugasnya yang tidak ribet dan tinggal klik saja tidak membutuhkan tenaga lebih untuk mengumpulkan tugas, kemudian akses membuka pembelajaran video yang ada di teams juga gampang akan tetapi Kembali lagi ke masalah awal kalo sinyal tidak stabil maka akan terjadi lag.⁸⁸

Ditegaskan Kembali oleh salah satu siswa yang ada di MTsN 1 Malang yang sebangku dengan Andika Abimanyu yaitu Efandi Nofalingga, hasil wawancaranya ialah:

Benar sekali karena kebanyakan teman-teman kesulitan Ketika adanya trouble sinyal yang tidak stabil mengakibatkan lag dan menghubungkan Kembali Ketika pembelajaran di Microsoft teams dan sama seperti yang dikatakan Andika enakya itu tidak capek dan tidak membutuhkan tenaga lebih untuk mengakses tugas yang telah diberikan oleh para guru.⁸⁹

Teknologi pembelajaran Microsoft teams tidak hanya mengalami kesulitan pada para siswa saja akan tetapi juga pada para guru terutama terhadap guru senior yang sepuh (tua) karena kurangnya pengalaman terhadap media teknologi masa kini yang kebanyakan para pemuda-pemudi yang bisa mengoperasikannya adapun wawancara dengan Pak Sochi Safiul Anam :

⁸⁸ Wawancara dengan Andika Abimanyu siswa MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

⁸⁹ Wawancara dengan Efandi Nofalingga siswa MTsN 1 Malang. 23 Agustus 2022

Kalo di awal mungkin iya mengalami kesulitan karena masih penyesuaian, iya kalo guru mudanya cepat dalam mempelajari dan menyesuaikan dan bisa mengikuti tapi kalo memang guru yang sepuh (tua) dan yang senior dari dulu ya memang harus atau istilahnya ditemani didampingi apalagi terkait penggunaan pembelajaran menggunakan Microsoft teams, bagaimana upload tugasnya dan rekap nilainya semuanya di teams.⁹⁰

⁹⁰ Wawancara dengan Sochi Safiul Anam Tim Pengembang MT, 25 Agustus 2022

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil temuan yang didapatkan dengan mengintegrasikan temuan tersebut kedalam teori yang ada. Sebagaimana yang sudah diterangkan sebelumnya bahwa peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang didapat menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjadi sumber data.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada Implementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTsN 1 Malang. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian terkait fokus permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti. Hasil telaah terhadap implementasi Microsoft Teams dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Malang pada perencanaan, pelaksanaan dan Langkah-langkah, peneliti temukan sebagai berikut:

A. Perencanaan Pembelajaran Teknologi Pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Microsoft teams dilaksanakan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu :

1. Bimtek (Bimbingan Teknis)

Bimtek pengoperasian dan pemanfaatan Microsoft Teams yang ditujukan kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan

untuk mengenalkan dan menambah pemahaman tentang Microsoft Teams bagaimana tata cara dan pengoperasian kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline per kelas dan saat bimtek kegiatan belajar mengajar (KBM) diliburkan, dalam satu hari ada 3 kelas yang didatangkan, setiap harinya, terdiri dari 3 sesi, setiap sesi waktunya 1,5 jam dan waktunya sudah lebih dari cukup. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Erly Suandy, bahwa dalam Menyusun perencanaan harus ada proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian memperhatikan dengan jelas strategi-strategi (program) dan menyajikan strategi-strategi, taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.⁹¹ Menurut penulis langkah tersebut sudah cukup baik, karena adanya perencanaan Bimtek tersebut agar saat kegiatan belajar mengajar (KBM) terlaksana dengan tanpa adanya kendala.

2. Sosialisasi untuk wali murid

Sosialisasi mengenai PJJ yang ditujukan kepada wali murid bertujuan untuk mengajak wali murid mendukung dan aktif berperan dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi. Kegiatan ini dijadwalkan bersamaan dengan bimtek peserta didik dengan tempat terpisah.

⁹¹ Suandy, Erly, 2003, Perencanaan Pajak, Edisi Revisi, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Hal-hal yang disampaikan saat kegiatan sosialisasi terkait dengan: PJJ, pembentukan paguyuban orang tua di kelas, sosialisasi program sekolah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi tiga sesi dengan jadwal sesuai sesi bagi putra/ putrinya. Setiap sesi akan memakan waktu 1 sampai 1,5 jam. Setiap akhir sesi dilaksanakan penyemprotan disinfektan, guna menjaga kesterilisasian ruangan. Dalam upaya menghambat penularan virus covid 19 yang tengah melanda menurut penulis agar lebih efektif lagi saat di kelas berjarak minimal 1 meter dan sisanya yang dilakukan sekolah sudah sangat baik terkait penyemprotan disinfektan pada setiap akhir sesi.

3. Pelatihan Microsoft Teams sebagai media PJJ untuk guru

Pembekalan atau pelatihan Microsoft Teams bagi guru bertujuan untuk mereshuffle kembali pengoperasian dan pengelolaan Microsoft Teams. Para guru mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan mereshuffle ini berisi tentang materi dan praktik yang terkait dengan pengoperasian Microsoft Teams sebagai media yang dipakai untuk memaksimalkan PJJ Semester Gasal 2020/2021. Pembekalan ini dipandu oleh Tim Teknis Microsoft Teams sebagai pembimbing kegiatan yaitu salah satunya pak Sochi Safiul Anam. Menurut penulis Langkah tersebut sudah sangat baik akan tetapi lebih baik lagi

diadakannya pendamping bagi guru yang telah lanjut usia (tua) karena para guru yang telah lanjut usia belum terbiasa dalam menggunakan teknologi modern yang telah ketinggalan jaman maka dari itu pada awal pembelajaran sebaiknya para guru yang lanjut usia di damping oleh guru yang masih muda-muda agar bisa mengoperasikan aplikasi pembelajaran Microsoft Teams dengan baik dan benar, bila sudah berjalannya waktu maka akan terbiasa sendiri dan tidak memerlukan dampingan dan bergantung kepada para guru yang lebih muda.

Aplikasi Microsoft Teams for Education termasuk aplikasi yang mudah dipakai guru dan peserta didik, karena pada aplikasi ini mempunyai fitur yang lengkap dan semua fitur tersebut berada pada satu aplikasi/laman, sehingga memudahkan dalam penggunaannya, karena tidak perlu lagi untuk mengunduh berbagai aplikasi, semua fasilitas yang dibutuhkan sudah tersedia dalam satu tempat yaitu: fitur untuk chat pribadi, postingan umum, files tempat menyimpan materi, assignment untuk segala macam penugasan, grade untuk pengolahan nilai, call untuk video conference. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Howard Gardner⁹² bahwa anak mempunyai multiple intelligence/kecerdasan majemuk, dengan kecerdasan majemuk yang ada pada anak, maka peserta didik pada usia MTs telah

⁹² Howard Gardner, *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*, 1993, hal 8

mampu mengoperasikan aplikasi Microsoft Teams dengan fitur-fitur yang ada didalamnya.

Definisi perencanaan menurut Erly Suandy, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.⁹³ Definisi perencanaan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.⁹⁴

Perencanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams di MTsN 1 Malang dilakukan melalui perencanaan yang sistematis, baik perencanaan yang dibuat pihak sekolah ataupun guru dalam hal ini khususnya guru IPS. Hal ini terlihat dengan kebijakan yang langsung diambil oleh kepala Sekolah dengan membentuk Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh dengan program-programnya, juga dengan perangkat pembelajaran hasil karya guru IPS yaitu berupa silabus, prota, promes, RPP, bahan ajar, program penilaian dan lembar kerja. Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahono dkk dalam bukunya Pedoman Pengelolaan Jarak Jauh tentang manajemen pembelajaran jarak jauh bahwa perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis, perencanaan pembelajaran jarak jauh memperhatikan hal-hal sebagai

⁹³ Suandy, Erly, 2003, Perencanaan Pajak, Edisi Revisi, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

⁹⁴ Hendriyanti, Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa DI SMA Taruna Indonesia Palembang. (Jurnal TA“DIB, Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014). Hal. 208 16 A“la, Pembaruan Pesantren. Jogjakarta: Pustaka Pesantren, 2006. Hal. 49.

berikut:melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan organisasi yang akan digunakan dalam evaluasi pelamar, mengidentifikasi kondisi di mana pelamar, pasangan pelamar, dan pasangan pelamar dan pasangan pelamar memiliki akses ke internet, dan memastikan bahwa pelamar dan pasangan pemohon memiliki akses digital ke pemohon.

Rencana guru IPS dikembangkan sesuai dengan kondisi hiruk pikuk, antara lain penggunaan silabus, prota, promes, RPP, bahan ajar, penilaian program, dan lembar kerja. Jumlah jam normal IPS untuk satu kali rugi adalah 2 jam, dan Kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan IPS untuk jarak jauh menjadi alasannya.

Selama IPS menggunakan Microsoft Teams, guru IPS bertanggung jawab untuk memberikan motivasi kepada peserta selama tahap awal dan akhir proyek. Motivasi ini bersumber dari Guru IPS dan bersumber dari Meriyati dalam bukunya yang berjudul Memahami Karakteristik Anak Didik Teori bahwa kegiatan peserta juga dipengaruhi oleh kemampuan pendpenghargaan berdasarkan pengalaman sendiri, sikap dalam melindungi ego, keberanian dalam gambil resiko, motivasi , dan empati.⁹⁵

Selain itu pada ayat Al-Quran juga dijelaskan bahwasanya mengenai komunikasi jarak jauh yang terjadi pada zaman Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis yang memanfaatkan burung hud hud sebagai media komunikasi pada saat itu yang sudah terbilang canggih. Sehingga komunikasi dapat berlangsung dengan baik dan kondusif.

⁹⁵ Meriyati, Memahami Karakteristik Anak Didik, fakta press : IAIN Raden Intan Lampung 2015. hal 29.

Surah An-Naml ayat 30 :

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّ إِلَهِي إِلَهِي كِتَابٌ كَرِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Oleh karena itu, wahai para manusia bergembiralah dalam menuntut ilmu dan bersemangatlah dan memanfaatkan teknologi komunikasi yang telah berkembang.

Sama halnya dengan malaikat Jibril yang di utus oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat Jibril dalam menyampaikan pesan/wahyu pada QS Al-Baqarah 97 :

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى

لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya :

Katakanlah (Muhammad), 'Barangsiapa menjadi musuh Jibril, maka (ketahuilah) bahwa dialah yang telah menurunkan (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan izin Allah, membenarkan apa (kitab-kitab) yang terdahulu, dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang beriman'. (QS. Al Baqarah: 97).

Sama seperti guru yang membenarkan atau yang memberi ilmu kepada para muridnya melalui perantara aplikasi Microsoft Teams dan memberikan petunjuk ke jalan yang benar. Tugas Malaikat Jibril tidak

hanya menyampaikan wahyu kepada Rasul, tetapi juga mengajarkan agama melalui Nabi Muhammad SAW kepada sahabat-sahabat Rasul. Selain itu, masih melansir dari buku yang sama, Malaikat Jibril juga yang menyampaikan berita kelahiran Nabi Isa A.S kepada ibunya, Maryam

Metode yang digunakan dalam perawatan jarak jauh didasarkan pada kondisi dan kemampuan pasien, sedangkan metode yang digunakan dalam perawatan penugasan yang ditugaskan kepada pasien didasarkan pada materi. Bisa berupa file kata, foto, atau video yang diimpor ke aplikasi Microsoft Teams. Hal ini konsisten dengan teorema Piaget, yang berpendapat bahwa persepsi orang tentang diri mereka sendiri dipengaruhi oleh faktor yang sama seperti persepsi orang tentang orang lain dipengaruhi oleh persepsi mereka sendiri tentang diri mereka sendiri pada tingkat yang berbeda. Namun, dengan berfokus pada persepsi orang lain, hal ini dapat dicapai. Ketika seseorang berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dan interaksi sosial, kesadaran dirinya akan tumbuh. Selain itu, peningkatan kognitif menekankan pada pengembangan dan ikatan individu yang lebih kompleks, seperti guru dan siswa.

Secara sistematis dan sesuai dengan kondisi pegawai, pegawai menunjukkan kompetensi, serta tujuan pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media pelatihan yang diberikan oleh instruktur IPS didasarkan pada materi yang ada agar peserta dapat mempelajari dan menerapkan apa yang mereka telah

belajar. Contoh materi tersebut antara lain video/film, power point, dan file word yang dapat diakses melalui aplikasi Microsoft Teams. Seperti yang telah disinggung pada topik Mobilitas Sosial, materi ini juga dapat digunakan bersamaan dengan salah satu jenis media lainnya yaitu video on. bagaimana membedakan perangkat mobile vertikal dan horizontal. Hal ini didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh Wahono dkk di masa lalu. bukunya Pedoman Pengelolaan Jarak Jauh⁹⁶, tentang manajemen pembelajaran jarak jauh bahwa perangkat bahan ajar yang disusun secara sistematis, dituangkan dalam teknologi non cetak, untuk digunakan oleh siswa dalam pembelajaran online (bahan ajar yang dapat diakses dengan menggunakan internet). Bahan ajar tersebut dapat berupa audio (media yang berkaitan dengan indera pendengar), audio visual (dapat didengar dan dilihat), multimedia interaktif (kombinasi dari beberapa media).

Penilaian pembelajaran IPS yang dilakukan meliputi tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, penilaian tersebut disesuaikan dengan kondisi siswa pada masa pandemi yang memungkinkan pada pelaksanaan pembelajaran. Untuk penilaian sikap pada PJJ guru tidak dapat mengamati perilaku peserta didik secara langsung, guru dapat melakukan pengamatan tingkah laku peserta didik melalui pembelajaran ketika video conference, penilaian untuk aspek sikap juga dapat dilaksanakan dengan penilaian diri yaitu peserta didik mengisi form yang dibuat oleh guru di Microsoft Teams. Pada

⁹⁶ Ibid 31. Hal40-41

penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis berupa tugas-tugas, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun yang dilakukan secara online di Microsoft Teams. Penilaian keterampilan yang berupa praktik bisa dilakukan dengan menggunakan video, penilaian kinerja bisa berupa produk yang dikirim ke Microsoft Teams. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahono dkk dalam bukunya Pedoman Pengelolaan Jarak Jauh⁹⁷, tentang manajemen pembelajaran jarak jauh bahwa Observasi dilakukan guru selama proses pembelajaran online, yang antara lain memuat indikator: keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, kedisiplinan mengumpulkan tugas, dan lain-lain. Penilaian diri, dilakukan oleh masing-masing siswa dengan mengisi form secara online yang telah dibuat guru. Teknik penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan/atau penugasan dengan instrumen penilaian yang dikembangkan berdasarkan indikator capaian kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian pengetahuan dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknik penilaian keterampilan dapat dilakukan melalui penilaian produk kinerja seperti: membuat puisi, lukisan, kerajinan, dll. Penilaian praktik seperti: rekaman membaca puisi, praktek senam, dll. semuanya dilakukan secara online.

Implementasi Microsoft Teams for Education Evaluasi pada Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran IPS memakai aplikasi Microsoft

⁹⁷ Ibid 31. Hal 46

Teams di MTsN 1 Malang dilaksanakan dalam pertemuan rutin di minggu terakhir setiap bulan, evaluasi ini berkaitan dengan perangkat pembelajaran, keaktifan peserta didik di Microsoft Teams, interaksi antara guru dan peserta didik, penyelesaian tugas-tugas, upaya pemantauan dan pengevaluasian kinerja. Evaluasi dilakukan agar dapat memberikan masukan dan perbaikan bagi tindak lanjut penyelesaian masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahono dkk dalam bukunya Pedoman Pengelolaan Jarak Jauh⁹⁸, tentang manajemen pembelajaran jarak jauh bahwa evaluasi dilaksanakan oleh sekolah secara rutin, evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan terhadap aspek-aspek yaitu rancangan pembelajaran yang disajikan, strategi pembelajaran yang memunculkan pengalaman belajar melalui partisipasi aktif peserta didik, strategi penyampaian bahan ajar, komunikasi antar peserta didik dengan pendidik, komunikasi antara peserta didik dengan bahan ajar, pemberian umpan balik dan sistem penilaian.

B. Pelaksanaan Langkah-langkah Teknologi Pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang

Microsoft Teams for Education merupakan salah satu media pembelajaran daring yang dirancang di dalam microsoft office 365. Office 365 merupakan kolaborasi berbagai perangkat lunak yaitu Microsoft Office, Microsoft Share Point Online, Microsoft Exchange Online dan Microsoft Lync Online yang selalu terhubung dengan

⁹⁸ Ibid 31. hal50.

layanan komputasi awan atau Cloud. Komputasi berbasis awan sendiri adalah layanan komputer yang berbasis Cloud atau berbasis awan yang artinya merupakan gabungan pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet (Cloud) yang mempunyai fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi melalui komputer-komputer yang terkoneksi pada waktu yang sama secara bersama, tetapi tak semua yang terkoneksi melalui internet menggunakan komputasi awan. Teknologi komputer berbasis sistem Cloud ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna.⁹⁹

Teknologi ini mengizinkan para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet. Dalam office 365 ada beberapa program berbasis awan, antara lain : Outlook, One Drive, Word, Excel, Power Point, One Note, Share Point, Teams, Classnote, Sway dan Form.

Dalam fitur Microsoft Office 365 yang digunakan di MTsN 1 Malang salah satu yang utama adalah Teams. Teams adalah aplikasi hubungan kolaborasi tim di Office 365 yang mengintegrasikan semua orang, konten, dan alat yang dibutuhkan tim agar terlibat dalam satu tempat yang sama.

⁹⁹ Sudarmoyo. (2018). Pemanfaatan aplikasi sway untuk media pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 3 No 4 (2018, 3(4).

Office 365 memiliki Microsoft Teams sebagai digital hub yang menghubungkan berbagai layanan Office 365 dalam satu ruang kerja memungkinkan guru dan siswa untuk mencapai hal lebih, karena mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan mudah. Hal ini didukung dengan adanya fitur obrolan yang disematkan di dalam Microsoft Teams yang memungkinkan siswa melakukan konsultasi secara personal atau pun kelompok, ataupun sebaliknya, pendidik membimbing seluruh siswa langsung dari percakapan di dalam kelas virtual atau pun langsung secara personal kepada setiap siswa.

Agar lebih produktif, sebuah tim kerja perlu didukung oleh sistem yang efektif dan efisien. Di dalam sistem ini, para anggota tim dapat membangun komunikasi secara intens untuk menciptakan kolaborasi ideal. Berperan sebagai pusat kerja tim di Microsoft Office 365. Microsoft Teams hadir dengan dukungan sejumlah fitur unggulan yang memfasilitasi seluruh anggota tim. Bagaimana Microsoft Teams dapat membantu meningkatkan kinerja dalam berkomunikasi, berbagi dokumen, mengadakan pertemuan bersama, dan itu semua dilakukan secara daring (Panduan Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Microsoft Teams Platform, n.d.).

Teams menangani kebutuhan yang unik dari kelompok yang berbeda dan memungkinkan mereka bekerja sama secara mudah dan menyelesaikan pekerjaan:

1. Guru Mengelola proyek, tugas, dan konten dengan menggunakan aplikasi yang digunakan setiap hari, dan semua tersedia dalam satu ruang kerja yang dapat disesuaikan.
2. Guru mengikuti informasi dan pembaruan real-time yang dibagikan dalam percakapan tim tetap, obrolan pribadi (semuanya dapat dimodifikasi, jika diperlukan), rapat tim, dan saluran lain.
3. Guru melakukan kolaborasi yang beragam dan pengalaman yang mudah dengan aplikasi terintegrasi dari Office 365 seperti Word, Excel, PowerPoint, dan Buku Catatan Kelas OneNote.¹⁰⁰
4. Pembagian Tugas Mengajar

Pembagian tugas mengajar dirumuskan oleh Kepala Sekolah melalui tim kurikulum. Hal-hal yang akan dipertimbangkan dalam pembagian tugas mengajar adalah distribusi jam mengajar dan kelas, jumlah total jam tatap muka, dan tugas tambahan mengajar. Pembagian tugas akan terhubung dengan jadwal pembelajaran jarak jauh dibuat untuk satu semester. Jadwal Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibuat oleh tim kurikulum sekolah.

C. Prestasi belajar siswa MTsN 1 Malang Setelah Mengimplementasikan Teknologi Pembelajaran Microsoft teams

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan platform microsoft teams tercapai apabila digunakan dalam pembelajaran. Terdapatnya pengaruh antara penggunaan

¹⁰⁰ Pradja, B. P., Baist, A., & Tangerang, U. M. (2019). ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM. 415–420.

platform Microsoft teams terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa banyak respon positif pada peserta didik. Hal ini disebabkan karena kemudahan peserta didik dalam mengakses platform microsoft teams, banyak fitur yang memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga membuat peserta didik merasa nyaman pada saat melaksanakan pembelajaran dan lebih aktif yang menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian (Maisyarah et al., 2014) bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat dengan menggunakan microsoft teams.¹⁰¹

Dapat disimpulkan bahwa platform microsoft teams efektif digunakan dalam proses pembelajaran IPS di MTsN 1 Malang. Karena pada masa pembelajaran daring dibutuhkan platform yang mudah untuk digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Di samping itu hubungan antara platform microsoft teams dan hasil belajar memiliki arah yang positif seperti penelitian (Situmorang, 2020) bahwa penggunaan microsoft teams terus meningkatkan minat pembelajaran sehingga hasil pembelajaran juga tetap bagus dan pembelajaran dalam masa daring akan lebih baik.¹⁰²

¹⁰¹ Maisyarah, R., Purwaningsih, E., & Buwono, S. (2014). Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Office Pada Pembelajaran Akuntansi Di Kelas X Smk. 1–12.

¹⁰² Situmorang, Adi Suwarman. (2020). Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran. 02(01), 30–35.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran Microsoft teams di MTsN 1 Malang didesain oleh Waka Kurikulum dan Guru, Waka melaksanakan sosialisasi dengan wali murid. Dan Tim Pengembang Microsoft Teams dari unsur Guru terpilih, melaksanakan bimtek kepada kolega guru dan memberikan Bimtek kepada peserta didik, program Bimtek tersebut berisi serangkaian persiapan pembelajaran, meliputi : Bimtek kepada peserta didik, Sosialisasi untuk wali murid, Pelatihan Microsoft Teams sebagai media PJJ untuk guru. Disaat pandemic dilaksanakan dengan pembelajaran hybrid 50:50 3 hari offline 3 hari online.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan aplikasi Microsoft Teams menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut: Pembuatan akun Microsoft Teams, Grup kelas yang ada di Microsoft teams, Menu tugas untuk mengunggah tugas para siswa, Tugas tambahan berupa kuis yang di ambil dari link Microsoft forms, Video conference untuk melakukan evaluasi tatap muka online. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Media yang digunakan berupa video/film, file power point, file word yang diunggah pada aplikasi Microsoft teams. Metode yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh antara lain diskusi, tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas, untuk penugasan yang diberikan guru kepada peserta didik.

3. Guru melakukan Evaluasi pembelajaran IPS dalam dua bentuk saat offline dan online, evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan hasil evaluasi menggunakan Microsoft Foams menunjukkan 99% siswa mencapai KKM, dan beberapa siswa melakukan pembelajaran remidi. Selama pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Teams, guru dan siswa mendapatkan kemudahan dengan fasilitas, fitur dan kelebihan yang ada di Microsoft Teams, guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dan peserta didik lebih mudah dan lebih aktif, memberikan layanan kepada guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian siswa bebas membuka dengan fasilitas akses internet yang terbuka. Guru selalu mengingatkan peserta didik dan memberi motivasi untuk mempunyai semangat belajar yang tinggi, aktif ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir, mengerjakan tugas tepat waktu. Guru harus benar-benar mempunyai kesabaran dan tidak bosan dalam menghadapi peserta didik pada pembelajaran jarak jauh. Guru bekerjasama dengan orang tua memotivasi, menasehati peserta didik dan mengawasi putra-putrinya, karena berdasarkan temuan data dilapangan siswa bebas membuka dengan fasilitas akses internet yang terbuka, maka peserta didik mempunyai kebebasan untuk mengakses berbagai informasi maupun konten yang ada, maka dari itu disarankan orang tua harus senantiasa memantau putra-

putrinya agar tidak mempunyai kesempatan menggunakan HP untuk kepentingan lain yang tidak bermanfaat.

Peserta didik hendaknya selalu mempunyai motivasi tinggi dalam belajar, tidak mudah putus asa, ataupun malas dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, meskipun harus belajar dari rumah, semangat dalam setiap kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang disampaikan guru, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997)
- Aceng Lukmanul Hakim, “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang” Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 17 (November 2011)
- Adi Suarman Situmorang, “Microsoft Teams for Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar”, Online Journal of Mathematics Education and Applied, 02, no.01, 32 (diakses 26 Pebruari 2021).
- Agustina and Muhammad Yusuf Ahmad, “A Study on Students Cognitive Al-Hikmah Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 2020.
- Asep deta Saepudin, Teknologi Pembelajaran (Demonstasional) untuk meningkatkan pemahaman materi hakikat demokrasi pancasila pada mata pelajaran PKn siswa kelas X-4 SMA negeri 1 padalarang Semester Gasal 2011-2012 (padalarang kabupaten bandung barat : Pedagogia jurnal ilmu pendidikan).
- Barra Purnama Pradja, Abdul Baist, “Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika” Online Jurnal of Senatik 04 (2019), 417 (diakses 26 Pebruari 2021)
- Balu N Ilag, Introducing Microsoft Teams, Understanding the New Chat-Based Workspace in Office 365, 1-2.
- Daniel Ginting, Fahmi, Dian Indrianis Fitri, Yani Sri Mulyani, Nining Ismiyani, Delli Sabudu. Inovasi Pengajaran dan pembelajaran melalui Platform Digital. Media Nusa Creative anggota IKAPI : Malang 1 April 2021.
- Dewi Yuni Lestari dkk. Jurnal Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangadaran. (pangadaran Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT PriatimTasikmalaya. Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Volume 7 Nomor 1, Bulan April Tahun 2020
- Diptya. Cara Menggunakan Microsoft Teams Di HP & Laptop, Buat Meeting Online. Diakses Di <https://jalantikus.com/tips/cara-menggunakan-microsoft-teams/> 2020.
- Education, M., & Vol, A. (n.d.). Microsoft Teams For Educations Sebagai Media Pembelajaran. 02(01).

- Eko Setiawan Nur Ardiansyah, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams pada masa pandemic covid-19”, Online Jurnal of Edusaintek 04 (2020) (diakses 1 Mei 2021).
- Elisabeth Scholastica Jody Christin Yohan Kala, Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Classroom dan Microsoft Teams untuk Pendidikan Musik (Universitas Pelita Harapan, 2020) (diakses 9 Maret 2021).
- Ghalyh Wardhana Putra dkk, Deskripsi Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams dalam Pembelajaran daring mata pelajaran sejarah Indonesia,(Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Keraton : Jurnal of History Education and Culture) Jurnal of History Education and Culture Vol. 2, No. 2, Desember 2020.
- Gufron Amirullah dan Maesaroh, “Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 Di Sekolah Muhammadiyah Dki Jakarta”, Online Jurnal of Community Development Journal, 01, no.3 (November 2020), 223 (diakses 10 Maret 2021)
- Guntur Setiawan, Implementasi Pada Birokrasi Pembangunan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini. Penelitian Terapan. (Yogyakarta : Rajawali Press, 1992).
- Hendriyanti, Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa DI SMA Taruna Indonesia Palembang. (Jurnal TA“DIB, Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014). Hal. 208 16 A“la, Pembaruan Pesantren. Jogjakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Howard Gardner, Multiple Intelligences: The Theory in Practice, 1993
- <https://mtsn1kabmalang.sch.id/> web MTsN 1 malang.
- Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting”, Online Jurnal of Cendekia, 12, no. 02 (Oktober 2020), 168 (diakses 11 Maret 2021).
- Jalaluddin Asy-Syuyuthi & Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, terj. Tafsir Jalalain, Pustaka Al-Hidayah, Tasikmala; 2009.
- Lexy Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

- Maisyarah, R., Purwaningsih, E., & Buwono, S. Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Office Pada Pembelajaran Akuntansi Di Kelas X Smk. 2014.
- Mardapi, Djemari, dkk. (2015). Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 19, No 1, Juni 2015.
- Mas'ud Hasan Abdul Dahar, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Meriyati, Memahami Karakteristik Anak Didik, fakta press : IAIN Raden Intan Lampung 2015.
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). California: SAGE Publications. 2014
- Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udang Awu Blitar", Realita, 1 (Januari 2004)
- M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-quran dan Al-Hadist. IAIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015.
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- P. Joko Subagyo. Metode Penelitian. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006).
- Peraturan Perundang-undangan RI No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: BP. Panca Usaha Putri, 2003).
- Pradja, B. P., Baist, A., & Tangerang, U. M. (2019). Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams. hal 415–420
- Raissa Amanda Putri. Evaluasi Usability Microsoft Teams Menggunakan System Usability Scale. 2021.
- Rifa Diana dan Nana, Implementasi Model POE2WE dalam LKS Materi Elastisitas Bahan dengan Menggunakan Microsoft Teams untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika. (diakses 2 Maret 2021).
- Rusman. Curriculum Implementation at Elementary Schools A Study on "Best Practices" Done by Elementary School Teachers in Planning, Implementing, and Evaluating the Curriculum. Journal of Education and Practice. Vol.6, No.21. 2016.

- Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Situmorang, Adi Suwarman. Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran. 2020.
- Suandy, Erly, Perencanaan Pajak, Edisi Revisi, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta. 2003
- Sudarmoyo. (2018). Pemanfaatan aplikasi sway untuk media pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 3 No 4 (2018).
- Sudianti, Tatik. Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Melalui Workshop. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan. Volume 3, Nomor 2. 2018.
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. Penilaian Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi Offset. (2016).
- Siti Lathifatus Sun'iyah, "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar", Online Jurnal of Dar El-Ilmi, 07, no.1 (April 2020), 5 (diakses 11 Maret 2021).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). (Bandung: Alfabeta, 2015).
- S. Nasutiojn, Didaktik Asas-Asas Mengajar (Bandung : Jemmars, 1986)
- Tim Office 365. Menggunakan Microsoft Teams untuk Kelas Online (Remote Learning) <https://365.telkomuniversity.ac.id/menggunakan-microsoft-teams-untuk-kelas-online-remote-learning/2020>.
- Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Tri Hanung Widiyarso dan Utama, "Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran E-Learning bagi Guru Selama Pandemi Covid-19", Online Jurnal Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 21, no.1 (2021), 17-18 (Diakses 12 Maret 2021).
- Wahab, Solichin Abdul. Analisis Kebijakan / Dari Reformasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

Wastra, Pranata. dkk. Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Jakarta: CSIS. 1991

Winkel, W.S. Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Gali. 1986.

Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2012).

Yusnawati Kartini, Penggunaan Aplikasi Teams dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 18 Surabaya, Online Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no.2 (Februari 2021), 328-329 (diakses 22 April 2021)

Zoom, P. A., Aplikasi, P., & Teams, M. (n.d.). Panduan panduan singkat singkat.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 1 Malang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII /1 Ganjil
Materi Pokok : Interaksi antar Negara-negara ASEAN
Alokasi Waktu : 2 x 21 (2 kali pertemuan)

KD

3.1 :Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

4.1 : Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui interaksi antar Negara-negara ASEAN
- Memahami factor pendorong kerja sama Negara-negara ASEAN
- Memahami factor penghambat kerja sama Negara-negara ASEAN

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media : *Microsoft teams, fasilitas internet, Video PPT, Youtube*

Sumber Belajar : LKS IPS kelas 8 semester Ganjil

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di microsoft teams
Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui Teams

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran daring dan anjuran untuk selalu menerapkan protokol kesehatan
Guru Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari ,kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti
Guru memberikan video materi interaksi antar Negara-negara ASEAN
Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan memahami materi video pembelajaran Youtube https://youtu.be/zD9QHFadgYI melalui MicrosoftTeams. guru memberikan penugasan berupa lembar kerja ditulis tangan di buku masing-masing.
Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal yang belum di pahami, dan peserta didik dapat bertanya melalui Wa atau Microsoft Teams.
Kegiatan Penutup
Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protokol kesehatan.
Guru menutup pembelajaran serta berdoa.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap ; Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas melalui Teams.
2. Penilaian Keterampilan : Kemampuan dalam unjuk kerja analisis dalam bentuk tulisan
3. Penilaian pengetahuan : Tugas tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah MTsN 1 Malang

Guru Mata Pelajaran



Drs. Nasrullah

Zuli Rahmawati

NIP : 196806181998031004

NIP : 196806181998031004

LAMPIRAN 2

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 1742/Un.03.1/TL.00.1/08/2022	19 Agustus 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang di Kabupaten Malang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Abay Asif Barkhiyah	
NIM	: 18130096	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester-Tahun Akademik	: Ganjil - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Implementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams dalam Mencapai Hasil Belajar di MtsN 1 Malang	
Lama Penelitian	: Agustus 2022 sampai dengan Oktober 2022	
<p>diberikan izin untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Malang. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		
		Dr. H. Nur Ali, M.Pd 19650403 199803 1 003
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Jurusan PIPS2. Arsip		

LAMPIRAN 3

The screenshot shows the Turnitin Feedback Studio interface. The main content area displays the title "SKRIPSI" and the instruction "Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)". Below this is the logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. The author's name is "Abay Asif Barkhiyah" with NIM: 18130096. The match overview on the right shows a total of 20% with the following sources:

Rank	Source	Percentage
1	repository.iainpurwoke... Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac... Internet Source	3%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
5	riseLunisma.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%

The certificate is issued by the Pusat Penelitian dan Academic Writing of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. It certifies that the student's thesis meets the anti-plagiarism criteria. The details are as follows:

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Abay Asif Barkhiyah
NIM : 18130096
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Implementasi Teknologi Pembelajaran Microsoft Teams Dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

02 Desember 2022
Benny Afwadzi

LAMPIRAN 4



Wawancara dengan Waka kurikulum



Wawancara dengan Tim Pengembang MT (IT)



Wawancara dengan guru IPS

BIODATA MAHASISWA



Nama : Abay Asif Barkhiyah
NIM : 18130096
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 28 Maret 2001
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Ngipik RT/01 RW/01 Desa
Kanigoro Kec. Pagelaran Kab.
Malang
No Telp.Rumah/HP : 088235831842
Alamat E-Mail : abay.sif66@gmail.com

Malang, 14 Desember 2022

Mahasiswa,

NIM. 18130025